

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT MENDAFTAR
HAJI PADA MAHASISWA MHU DI PTKIN SE-INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

Oleh:

AHMAD NAYYIR MUBAROK

1701056003

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 5 eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Ahmad Nayyir Mubarak

NIM : 1701056003

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Judul Proposal: DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT
MENDAFTAR HAJI PADA MAHASISWA MHU DI
PTKIN SE-INDONESIA

dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

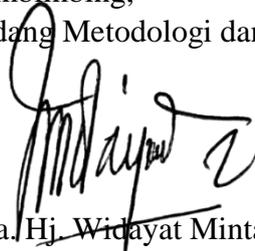
Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Semarang, 22 Juni 2021

Pembimbing,

Bidang Metodologi dan Tata Tulis



Dra. Hj. Widayat Mintarsih, M. Pd.

NIP. NIP: 196909012005012001

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT MENDAFTAR
HAJI PADA MAHASISWA MHU DI PTKIN SE-INDONESIA**

Disusun Oleh:
Ahmad Nayyir Mubarak
1701056003

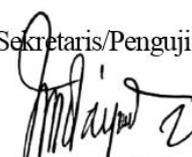
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 25 Juni 2021 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I


Dr. H. M. Mudhofi, M.Ag.
NIP. 19690830 199803 1 001

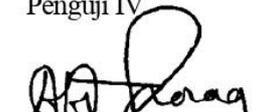
Sekretaris/Penguji II


Dra. Hj. Widayat Mintarsih, M. Pd.
NIP. 19690901 200501 2 001

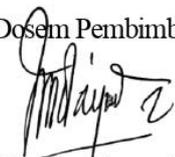
Penguji III


H. Abdul Sattar, M.Ag.
NIP. 19730814 199803 1 001

Penguji IV


H. Abdul Rozak, M.S.I.
NIP. 19801022 200901 1 009

Mengetahui Dosen Pembimbing Skripsi


Dra. Hj. Widayat Mintarsih, M. Pd.
NIP. 19690901 200501 2 001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal, 15 Juli 2021




Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di salah satu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan. Adapun sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 22 Juni 2021



Ahmad Nayyir Mubarak
1701056003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Drs. H. Abdul Sattar, M.Ag., selaku Ketua Prodi MHU dan Ibu Dr. Hasyim Hasanah, S.Sos.I., M.S.I. Selaku Sekretaris Prodi MHU UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Dra. Hj. Widayat Mintarsih, M.Pd., selaku Dosen Wali Studi sekaligus menjadi pembimbing bidang metodologi dan tata tulis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mengarahkan, mengkritik, dan mendidik selama menempuh studi pada program S1 di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah.
6. Seluruh staf Tata Usaha, Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
7. Kepala Perpustakaan UIN Walisongo Semarang serta pengelola perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan ke perpustakaan dengan baik.

8. Keluarga tercinta yang telah memberikan do'a, bimbingan, kasih dan sayang serta dukungan moril maupun materiil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman diskusi Firda Aricha Silvi, Fauchana Zahrotul Ainun Nafis, Siti Rahmawati, Elis Destriani Hidayah, Dyah Purti Pramsti, Yusril Ramadhan, dan Ahmad Ubay Dillah.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Teriring Do'a semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna maka dengan besar hati penulis menerima masukan yang membangun dari pembaca agar lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat di kemudian hari bagi generasi berikutnya, terlebih dapat memberikan kontribusi dalam menambah referensi untuk Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Semarang, 22 Juni 2021

Peneliti

Ahmad Nayyir Mubarak

1701056003

PERSEMBAHAN

Maha suci Allah yang telah memberi rahmat dan nikmat kepada seluruh manusia di dunia ini dan hanya kepada-Nya segala cinta dan kasih sejati yang selalu tertanam di hati. Izinkan dan ridhoi hamba-Mu ini di setiap langkah dan perbuatan, serta bimbing hamba menebar rahmat di setiap langkah kekasih Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk : Almamaterku, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Yang tercinta Ibunda Hj. Yasimah (Alm). dan Ayahanda H. Mahfud Abdussalam yang selalu ada di saat suka maupun duka, yang selalu mendampingi saat lemah tak berdaya, yang selalu memanjatkan doa untuk putra yang tercinta di setiap sujudnya, serta selalu memberi semangat dan dorongan demi meraih kelancaran dan kesuksesan.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

ABSTRAK

Data BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) menyebutkan bahwa dalam rentang tahun 2018-2020 pendaftar haji usia muda di bawah 30 tahunan itu masih diangka 17 persen kebanyakan dari mereka adalah generasi z. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris tentang adanya dampak pandemi covid-19 terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU di PTKIN se-Indonesia. Metode penelitian ini dilakukan dengan kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner pada 162 mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah di PTKIN se-Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berdampak positif terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU di PTKIN se-Indonesia. Melihat pada hasil penelitian ini bagi Mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah yang sudah memiliki minat untuk berhaji segerakan diri untuk mendaftar dikarenakan daftar tunggu haji yang semakin panjang.

Kata Kunci: Manajemen Haji dan umrah, Minat Mendaftar Haji, Pandemi Covid-19, dan Generasi Z

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Tinjauan Pustaka	6
BAB II KERANGKA TEORI	10
2.1 Dampak Pandemi Covid-19	10
2.1.1 Aspek Dampak Pandemi Covid-19	12
2.1.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Dampak Pandemi Covid-19	13
2.2 Minat Mendaftar Haji.....	14
2.2.1 Aspek Minat Mendaftar Haji	15
2.2.2 Faktor-faktor Minat Mendaftar Haji.....	17
2.3 Generasi Z	17
2.3.1 Aspek Minat Mendaftar Haji	18
2.4 Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Mendaftar Haji	20
2.5 Hipotesis Penelitian.....	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
3.2 Definisi Operasional.....	22
3.3 Sumber dan Jenis Data	23
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Validitas dan Reliabilitas Data.....	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK.....	31
4.1 Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang.....	31
4.1.1 Visi, Misi dan Tujuan	31
4.1.2 Struktur Organisasi Prodi MHU UIN Walisongo Semarang	33
4.1.3 Profil Lulusan Prodi MHU UIN Walisongo Semarang.....	33
4.2 Manajemen Haji dan Umrah UIN Alauddin Makassar.....	34
4.2.1 Visi dan Misi Prodi MHU UIN Alauddin Makassar	34
4.2.2 Struktur Organisasi Prodi MHU UIN Alauddin Makassar	35
4.2.3 Lulusan Kompetensi Prodi MHU UIN Alauddin Makassar	35
4.3 Manajemen Haji dan Umrah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.....	36
4.3.1 Visi, Misi dan Tujuan Prodi MHU UIN Sunan Gunung Djati Bandung	36
4.3.2 Struktur Organisasi Prodi MHU UIN Sunan Gunung Djati Bandung	37
4.4 Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	38
4.4.1 Visi, Misi dan Tujuan	38
4.4.2 Struktur Organisasi Prodi MHU UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	39
4.4.3 Profil Lulusan Prodi MHU UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	39
4.5 Manajemen Haji dan Umrah IAIN Bukittinggi.....	40
4.5.1 Visi, Misi dan Tujuan	40
4.5.2 Struktur Organisasi Prodi MHU IAIN Bukittinggi	41
4.5.3 Lulusan Kompetensi Prodi MHU IAIN Bukittinggi	41

4.6	Manajemen Haji dan Umrah IAIN Metro	42
4.6.1	Visi, Misi dan Tujuan	42
4.6.2	Struktur Organisasi Prodi MHU IAIN Metro.....	43
4.6.3	Profil Lulusan Prodi MHU IAIN Metro	44
BAB V PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA PENELITIAN.....		45
5.1	Paparan Data Penelitian	45
5.2	Analisis Data Penelitian	47
5.2.1	Analisis Deskriptif.....	47
5.2.2	Analisis Uji Prasyarat	48
5.2.3	Analisis Uji Hipotesis.....	52
5.2.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB VI PENUTUP.....		56
6.1	Kesimpulan.....	56
6.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		63
BIODATA		79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.1 <i>Blue Print</i> Skala Penelitian.....	23
Tabel 3.4.1 Populasi Mahasiswa MHU di PTKIN Se-Indonesia	24
Tabel 3.5.1 Penentuan Skor Skala.....	25
Tabel 3.6.1 Hasil Uji Validitas Variabel Dampak Pandemi Covid-19.....	26
Tabel 3.6.2 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mendaftar Haji	27
Tabel 3.6.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dampak Pandemi Covid-19...	27
Tabel 3.6.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Mendaftar Haji	28
Tabel 5.2.1 Deskripsi Data Dampak Pandemi Covid-19	48
Tabel 5.2.2 Deskripsi Data Minat Mendaftar Haji	48
Tabel 5.2.3 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 5.2.4 Hasil Uji Linearitas	50
Tabel 5.2.5 Hasil Uji Homogenitas	51
Tabel 5.2.6 Koefisien Regresi Linear Sederhana	52
Tabel 5.2.7 Koefisien Determinasi	53
Tabel 5.2.8 Uji Simultan (F).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.1 Grafik Persentase Sampel dari Tiap Universitas	45
Gambar 5.1.2 Grafik Frekuensi Jenis Kelamin Responden	46
Gambar 5.1.3 Grafik Mahasiswa yang Sudah Mendaftar Haji	46
Gambar 5.1.4 Grafik Persentase Mahasiswa yang Bekerja.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kuesioner Penelitian.....	63
LAMPIRAN 2	Hasil Skor Kuesioner Variabel X & Y	68
LAMPIRAN 3	Uji Validitas Variabel X.....	69
LAMPIRAN 4	Uji Validitas Variabel Y	70
LAMPIRAN 5	Uji Reliabilitas Variabel X	71
LAMPIRAN 6	Uji Reliabilitas Variabel Y	72
LAMPIRAN 7	Uji Normalitas	73
LAMPIRAN 8	Uji Linearitas	74
LAMPIRAN 9	Uji Homogenitas.....	75
LAMPIRAN 10	Uji Hipotesis	76
LAMPIRAN 11	Surat Telah Melakukan Riset	77

DAFTAR SINGKATAN

BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
BPKH	: Badan Pengelola Kurangan Haji
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
FDK	: Fakultas Dakwah dan Komunikasi
FEBI	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
HMJ	: Himpunan Mahasiswa Jurusan
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
MD	: Manajemen Dakwah
MHU	: Manajemen Haji dan Umrah
PRODI	: Program Studi
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PTKIN	: Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri
RG	: Ragu-ragu
SPSS	: <i>Statistic Program for Social Sciences</i>
S	: Setuju
SS	: Sangat Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju
TS	: Tidak Setuju
UIN	: Universitas Islam Negeri
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam mempunyai minat yang cukup tinggi untuk berhaji. Namun hal ini tidak sejalan dengan minat haji generasi muda karena masih banyak yang belum mendaftar haji. Permana dan Muhyiddin, (2020) dalam laporannya menurut Iskandar Zulkarnain seorang Anggota BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) menyebutkan bahwa dalam rentang tahun 2018-2020 pendaftar haji usia muda di bawah 30 tahunan itu masih diangka 17 persen, dan mayoritas pendaftar adalah di atas usia 40 tahun yang apabila waktu keberangkatan tiba kemungkinan usianya sekitar 55-65 tahunan.

Waktu keberangkatan tersebut menjadi lama karena adanya *waiting list* (daftar tunggu) porsi haji bisa mencapai 40 tahunan. Berdasarkan data dari website resmi Kementerian Agama RI, (2021) bahwa *waiting list* terlama berada di Kab. Bantaeng, Sulawesi Selatan yaitu 45 tahun sedangkan untuk yang tercepat yaitu 9 tahun berada di Kab. Maybrat Papua Barat. Tahun 2019 juga Indonesia mendapatkan kuota tambahan dari pemerintah Arab Saudi sebesar sepuluh ribu orang (Asmara, 2019). Ini menunjukkan bahwa orang Indonesia memiliki minat yang tinggi untuk menunaikan ibadah haji. Semakin lamanya antrean haji maka besar kemungkinan akan meningkatnya jemaah yang risiko tinggi (risti), bahkan meninggal pada saat perjalanan haji. Idealnya usia 40-45 tahun yang digunakan orang dalam melakukan ibadah haji (Nisa, 2020 : 83). Karena pada dasarnya ibadah haji adalah ibadah yang memerlukan fisik yang prima.

Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler pasal 4 ayat 1.b, telah mengatur bahwa usia minimal untuk bisa mendaftar ibadah haji adalah 12 tahun. Bagi jemaah yang sudah mendaftar baru boleh diberangkatkan pada usia minimal 18 tahun sesuai dengan UU No.8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan

Umrah. Berdasarkan kedua hal ini menjadi Panja Komisi VIII DPR RI mengeluarkan rekomendasi dalam rapatnya bahwa usia minimal mendaftar haji perlu di evaluasi menjadi enam tahun, yang tadinya di usia 12 tahun (El Rahman, 2021). Ini pun selaras dengan hasil Munas MUI ke-10 yang mengeluarkan fatwa tentang pendaftaran haji pada usia dini (Majelis Ulama Indonesia, 2020). Maka dari itu penting bagi pemerintah melalui BPKH sedang gencar-gencarnya mensosialisasikan program gerakan ayo haji muda (Masyrafina, 2020). BPKH membagi haji muda menjadi tiga segmen yaitu haji usia dini mulai dari anak 6 tahun bisa mendaftar, haji muda segmennya mulai dari siswa SMA sampai karyawan, dan yang terakhir adalah segmen haji eksekutif ditujukan bagi yang mampu untuk melakukan haji khusus agar antreannya lebih pendek (Kawanua, 2021). BPKH melakukan sosialisasi ini merupakan wujud dari upaya pemerintah untuk meningkatkan minat mendaftar haji pada masyarakat secara luas dan khususnya pada generasi muda. Dari berbagai uraian di atas menjadi dasar perlu dikajinya minat mendaftar haji dan hal tersebut akan menjadi fokus dalam penelitian ini.

Minat umat Islam untuk menunaikan ibadah haji setiap tahunnya meningkat sehingga data pada tahun 2019 mencatat sebanyak 720 ribu jemaah yang mendaftar (Sofuroh, 2019). Namun pada tahun 2020 terdapat penurunan jumlah pendaftar haji berdasarkan informasi dari BPKH menjadi sekitar 355 ribu pendaftar, hal ini disebabkan karena terjadinya pandemi covid-19 (Wicaksono, 2020). Pandemi covid-19 yang sudah satu tahun berlalu namun virus ini belum juga mereda di seluruh belahan dunia. Virus ini pertama kali mewabah dan menginfeksi manusia di wilayah Wuhan Tiongkok, yang kemudian sudah lebih dari 93 negara juga terjangkit virus tersebut (Aditia *et al.*, 2020 : 214).

Covid-19 ditetapkan menjadi sebuah pandemi oleh WHO pada tanggal 11 Februari 2020 (Time, 2020). Data Worldometer, (2021) mencatat per tanggal 17 Maret 2021 bahwa sebanyak 121,539,154 kasus dari seluruh dunia, yang meninggal sebanyak 2,686,404 orang, dan yang sudah sembuh

97,981,546 orang. Di Indonesia sendiri berdasarkan data pada Website Resmi Penanganan COVID-19, (2021) menunjukkan sebanyak 1,437,283 orang terkonfirmasi positif, 131,695 orang kasus aktif, 1,266,673 orang telah sembuh, dan yang meninggal 38,915 orang. Dari data-data tersebut menunjukkan bahwa masih banyaknya jumlah orang yang positif dan orang yang meninggal, baik di Indonesia maupun di selirih dunia. Hal ini akan terus terjadi kepada masyarakat dunia selagi belum ditemukan obatnya dan vaksin.

Dampak Pandemi Covid-19 ini memengaruhi cara manusia berinteraksi sosial, seperti melakukan *social distancing* (pembatasan sosial), *work from home* (bekerja dari rumah), bahkan sampai sekolah pun yang biasanya dapat dilakukan dengan tatap muka kini harus melakukannya dari rumah masing-masing. Hal ini dikarenakan penularan virus ini yang begitu cepat dan luas dengan berbagai macam transmisi. Berdasarkan pernyataan dari WHO, (2020) di antaranya adalah melalui kontak fisik, melalui *droplet* seperti batuk atau bersin, dan bahkan sampai bisa menyebar melalui udara (*aerosol*). Setiap orang harus selalu mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan selalu mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir sebagai upaya untuk memutus rantai penularan virus covid-19. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020) melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).

Pandemi ini menyebabkan Pemerintah Indonesia melakukan pembatasan terhadap aktivitas warga supaya tidak terjadi penularan virus. Kebijakan pembatasan ini memberikan dampak terhadap jadwal penerbangan baik dari dalam maupun dari luar negeri (Aditia *et al.*, 2020 : 3). Keadaan serupa juga terjadi di Arab Saudi yang pada 22 Juni 2020 telah mengumumkan tidak menerima kedatangan jemaah haji dari seluruh dunia dan hanya menyelenggarakan haji yang terbatas hanya untuk penduduk lokal.

Pemerintah Arab Saudi memberlakukan pembatasan tidak lebih dari 1000 orang yang diperbolehkan menunaikan ibadah haji dengan penjagaan protokol kesehatan yang ketat (Memish *et al.*, 2020 : 1). Hal ini membuat pemerintah Indonesia pun membatalkan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2020 sampai Arab Saudi membuka pintunya dan pandemi mereda.

Tertundanya penyelenggaraan haji tahun 2020 karena dampak dari Pandemi Covid-19 menyebabkan penambahan *waiting list* setidaknya bertambah satu tahun. Maka calon jemaah haji akan semakin lama menunggu untuk berangkat ke tanah suci. Seiring bertambah lamanya *waiting list* ketika nanti berangkat akan banyak jemaah haji lansia dan jemaah risiko tinggi. Supaya tidak terjadi hal demikian penting bagi pemerintah untuk meningkatkan sosialisasi terkait pendaftaran haji di usia muda (Nisa, 2020 : 4), karena masih jarang masyarakat yang mengetahui terutama pada rentang usia 12-25 tahun yang masih muda.

Penelitian ini akan menggunakan objeknya yaitu mahasiswa program studi manajemen haji dan umrah. Hal ini karena mereka dinilai adalah orang yang berkecimpung dibidang haji dan umrah, mereka dididik dan dipersiapkan untuk menjadi praktisi dan akademisi di bidang haji dan umrah. Atas dasar ini peneliti menggunakan populasi mahasiswa manajemen haji dan umrah sebagai objek dalam penelitian ini. Program studi manajemen haji dan umrah ini tergolong sebagai prodi baru di Indonesia ada di beberapa PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri). Di UIN Walisongo Semarang, UIN Alauddin Makassar, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, IAIN Bukittinggi Sumatera Barat, dan IAIN Metro Lampung. Jika melihat pada data demografi mereka yang sekarang sedang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi itu termasuk ke dalam generasi z dan pada hasil sensus penduduk tahun 2020 mereka menempati posisi pertama dengan populasi 74,93 juta jiwa (Badan Pusat Statistik [BPS], 2021 : 4).

Peneliti berpendapat bahwa dampak yang dihasilkan oleh pandemi juga menjadi masalah dakwah yang didasarkan kepada teori medan dakwah. Teori medan dakwah adalah sebuah teori yang mengkaji mengenai permasalahan yang dihadapi oleh *mad'u* (objek dakwah) (Saputra, 2021 : 120). Hal ini ditujukan untuk melihat persoalan yang di hadapi umat Islam dan upayanya untuk menjadi umat terbaik (*Khairu ummah*). *Mad'u* pada penelitian ini adalah mahasiswa MHU. Diadopsinya teori medan dakwah mempertegas posisi penelitian ini adalah penelitian pada bidang manajemen haji dan umrah dengan nilai-nilai ke-dakwaan. Penelitian ini juga dapat menjadi jembatan antara ilmu-ilmu sosial dengan ilmu keagamaan yaitu dakwah dengan spirit kesatuan ilmu (*Unity of Sciences*).

Fakta-fakta di atas menjadi dasar dugaan peneliti tentang adanya dampak pandemi covid-19 yang dapat memengaruhi minat mendaftar haji. Dugaan tersebut patut untuk ditindak lanjuti dengan melakukan penelitian empiris, dengan konteks mahasiswa yang sedang duduk dibangku kuliah khususnya mahasiswa program studi manajemen haji dan umrah. Berikut mengenai problem-problem yang melandasi penelitian ini di antaranya: 1) Ibadah haji adalah ibadah fisik. Orang yang berhaji dituntut untuk kuat menghadapi rangkaian ibadah yang kebanyakan dilakukan dengan cara bergerak, berjalan, dan berdesak-desakan dengan jemaah lain. Maka dari itu dibutuhkan kondisi badan yang prima dan jauh dari risiko tinggi (Nisa, 2020 : 82). Supaya menghindari dari risiko tersebut mendaftar haji di usia muda merupakan salah satu solusi yang dapat di lakukan jemaah. 2) Pemerintah dalam hal ini BPKH sedang gencar-gencarnya mengadakan gerakan ayo haji muda (Masyrafina, 2020). 3) Berdasarkan data dari BPKH bahwa dalam rentang tahun 2018-2020 pendaftar haji usia muda di bawah 30 tahunan itu masih diangka 17 persen, dan mayoritas pendaftar adalah di atas usia 40 tahun (Permana dan Muhyiddin, 2020). Hal ini menandakan masih sedikitnya pendaftar haji di usia muda.

Berdasarkan paparan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Mendaftar Haji Pada Mahasiswa MHU di PTKIN Se-Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah dampak pandemi covid-19 terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU di PTKIN se-Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris tentang adanya dampak pandemi covid-19 terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU di PTKIN se-Indonesia.

Manfaat penelitian juga mencakup dua hal yaitu:

1. Manfaat teoretis
 - a. Dapat memperkaya ilmu dibidang manajemen haji dan umrah khususnya tentang minat mahasiswa MHU untuk mendaftar haji.
 - b. Dapat menambah referensi keilmuan bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Manajemen Haji dan Umrah.
2. Manfaat praktis.
 - a. Dapat mengetahui pengaruh Dampak Pandemi Covid-19 terhadap minat mahasiswa MHU untuk mendaftar haji.
 - b. Dapat membangun menumbuhkan minat haji pada mahasiswa MHU untuk mendaftar haji dikarenakan daftar tunggu haji (*waiting list*) itu semakin panjang.

1.4 Tinjauan Pustaka

Finatri, Pono dan Jusni, (2020), telah melakukan studi yang berjudul *Effect Covid-19: Loyalty of Prospective Umrah Pilgrims to Loyalty of Prospective Umrah Pilgrims to Umrah and Hajj Travel Companies*. Studi ini

menggunakan metode campuran yaitu menggunakan kuesioner kepada 30 responden dan FGD dengan salah satu perusahaan biro haji dan umrah di Kota Makassar. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara harga dengan loyalitas jemaah umrah, namun berbanding terbalik dengan variabel kepercayaan. Meskipun dalam kondisi pandemi semangat para jemaah umrah tidak surut dengan tetap menunggu pengumuman dari pemerintah Arab Saudi kembali menerima kunjungan umrah. Namun penelitian ini masih harus ditindak lanjuti dengan memperbanyak responden agar informasi yang didapat menjadi lebih global.

Aditia et al., (2020), telah melakukan penelitian dengan judul dampak pandemi covid-19 pada perekonomian di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan data sekunder. Dari data tersebut dilakukannya pengolahan dengan teknik uji statistik tertentu. Hasilnya menjelaskan bahwa jika terjadi pelambatan ekonomi sebanyak 1% pada ekonomi di Tiongkok, Uni Eropa, Amerika Serikat, Jepang, dan India. Maka hal tersebut akan berdampak pada pelambatan ekonomi Indonesia sebanyak -0,09% (Tiongkok), -0,07% (Amerika Serikat), -0,06% (Jepang), dan -0,05% (India). Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti tidak akan mendalami mengenai dampak pandemi secara ekonomi. Namun peneliti akan menggunakan aspek ekonomi sebagai salah satu aspek dalam dampak pandemi dan akan dikaji dalam konteks generasi z yang notabeneanya masih baru memulai masuk angkatan kerja.

Putri, (2018), telah melakukan studi dalam tesis yang berjudul analisis pengaruh sikap generasi milineal terhadap minat beli *online* pada situs jejaring sosial, untuk mengetahui untuk mengetahui bagaimana perilaku para pembeli dari generasi milenial dalam melakukan proses belanja di situs daring. Metode yang digunakan dalam riset ini adalah kuantitatif melalui penyebaran kuesioner pada 300 responden dan dengan metode analisis SEM (*Structural Equation Model*). Studi ini menghasilkan bahwa perilaku generasi

milennial dalam belanja *online* dimotori oleh pengaruh kepercayaan sebagai faktor utamanya. Faktor keluarga juga sebagai norma subjektif yang memengaruhi minat beli. Generasi milenial tidak terlalu menghiraukan kualitas pelayanan karena termasuk dalam faktor yang berpengaruh lemah. Lalu pada variabel harga, penelitian ini menunjukkan bahwa harga menjadi penentu dari daya beli generasi milenial saat melakukan belanja *online*. Generasi milenial dengan minat beli yang tinggi akan cenderung merekomendasikan situs dimana dia belanja *online* tersebut kepada keluarga dan temannya. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu generasi z dan pada topik kajiannya yaitu minat mendaftar haji.

Dwidienawati dan Gandasari, (2018) telah melakukan penelitian terhadap karakteristik generasi z di Indonesia yang berjudul *Understanding Indonesia's Generation Z*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan responden adalah 89 orang mahasiswa pada salah satu universitas swasta di Jakarta. Pada temuannya bahwa generasi z di Indonesia memiliki 3 karakteristik adalah lebih memilih untuk hidup realistis, keamanan dan stabilitas dalam segi finansial menjadi penting bagi generasi ini, dan dalam hal komunikasi dengan atasan mereka lebih memilih untuk tatap muka secara langsung. Meskipun demikian dalam penelitian ini masih belum mencukupi untuk mengetahui karakteristik generasi z di Indonesia dikarenakan jumlah sampel yang digunakan dalam studi ini sedikit hanya sebanyak 82 orang dinilai belum cukup untuk menggambarkan karakteristik generasi z di Indonesia. Itu pun dilakukan pada mahasiswa yang di Jakarta yang notabenehnya adalah kota, studi ini belum menyentuh generasi z yang berada di pedesaan yang memungkinkan memiliki pandangan yang berbeda.

Abdul Djamil, dkk. (2020) telah melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji dan Umrah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mewawancarai semua program studi manajemen haji dan umrah yang ada di PTKIN Indonesia. Studi ini

menyimpulkan bahwa diperlukannya rekonstruksi kurikulum dalam program studi manajemen haji dan umrah karena adanya perkembangan situasi yang ditandai oleh berbagai *issue* strategis seperti perubahan kebijakan baik di dalam negeri maupun dari luar negeri, adanya persoalan kuota haji yang berdampak pada lamanya antrean haji. Sebagai implikasi dari adanya rekonstruksi kurikulum perlu juga melakukan perubahan strategi pembelajaran yang menyangkut pada kualifikasi tenaga pendidik, media, serta metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan keadaan saat ini. Bentuk rekonstruksi yang bisa dilakukan adalah dengan pertama, melakukan analisis terhadap muatan kurikulum dengan mempersandingkan antaran kondisi yang ada dengan problematika penyelenggaraan haji dan umrah yang banyak mengalami perubahan. Kedua, adalah penentuan mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) MHU dengan konsekuensi perlunya perubahan nomenklatur mata kuliah.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian yang berbeda dari segi judul, subyek, tempat, dan waktu penelitian. Peneliti menekankan bahwa penelitian mengenai dampak pandemi terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa manajemen haji dan umrah belum ada yang meneliti terkait itu.

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Dampak Pandemi Covid-19

Pengertian dari kata dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik itu bersifat negatif maupun positif (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Kalau dalam istilah bahasa Inggris adalah *impact* yang bermakna *have a strong effect on someone or something* yang artinya memiliki pengaruh yang kuat terhadap seseorang atau sesuatu (Oxford Advanced Learner's Dictionary, 2021). Dampak juga dapat diartikan sebagai akibat dari perubahan kondisi fisik dan sosial yang disebabkan oleh keluaran kebijakan (Tahalea, Suwitri dan Rostyaningsih, 2015 : 3). Menurut Otto Soemarwoto dalam Telung, Michael dan Josef, (2019 : 3) Dampak adalah perubahan yang terjadi karena suatu aktivitas yang dapat bersifat alami, kimiawi, fisik atau biologi. Hosio, (2007 : 37) dalam pendapatnya mengemukakan bahwa dampak merupakan perubahan nyata yang dipengaruhi oleh keluaran kebijakan terhadap tingkah laku atau sikap.

Kata pandemi berdasarkan definisi dari *World Health Organization* pandemi adalah *a pandemic is the worldwide spread of a new disease*, yang artinya suatu penyebaran penyakit baru dengan tingkat penyebarannya yang sangat luas sampai mencakup seluruh negara di dunia (WHO, 2010). Covid-19 ini merupakan singkatan dari *Coronavirus Disease 2019* atau dengan nama lain SARS-CoV2 yang termasuk varian virus baru dari golongan *corona* (dengan bentuk seperti mahkota) (Qu, Cao dan Chen, 2021b : 2). Penyebarannya pun terus meluas sampai sudah lebih dari 93 negara maka WHO menetapkannya menjadi sebuah pandemi pada tanggal 11 Februari 2020 (Time, 2020). Sebelum terjadinya pandemi covid-9 pernah terjadi beberapa epidemi seperti, SARS *coronavirus* pada tahun 2003 yang muncul dari Guandong, dan pada tahun 2012 muncul MERS di Timur Tengah. Covid-19 muncul pada akhir tahun 2019 pertama kali ditemukan wilayah Wuhan di

Tiongkok. Ketiga virus corona tersebut tergolong virus yang menular dan mematikan (Qu, Cao dan Chen, 2021b : 2).

Virus ini dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut. Jika tubuh terinfeksi oleh covid-19 dapat mengalami beberapa gejala klinis seperti flu, pneumonia, faringitis, dan lain-lainnya (Qu, Cao dan Chen, 2021b : 1). Proses penularan covid-19 di antaranya adalah dengan kontak fisik, dan *droplet*. Untuk memutus mata rantai penularan covid-19 pada prinsipnya lebih tergantung pada pencegahan daripada pengobatan. Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengkarantina sumber virus. Maka dari itu bila ada orang yang melakukan kontak fisik dengan orang yang telah terinfeksi maka harus segera dikarantina. Hal ini menjadi fokus utama dalam pencegahan adalah dengan cara memutus mata rantai transmisi virus (Qu, Cao dan Chen, 2021a : 75). Pemerintah dalam hal ini sebagai pemangku kebijakan telah mengeluarkan berbagai aturan salah satunya seperti PSBB (pembatasan sosial skala besar) yang mengharuskan pekerja melakukan *work form home (WFH)*, siswa bersekolah dari rumah, dan tidak diperbolehkannya membuat kerumunan (Azimah *et al.*, 2020 : 61).

Pandemi Covid-19 ini tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan saja namun ada beberapa aspek seperti ekonomi (Aditia *et al.*, 2020 : 214), sosial, pendidikan juga terkena imbasnya (Chairani, 2020 : 39). Pandemi juga mengakibatkan terbatasnya mobilitas masyarakat yang ditandai dengan menurunnya persentase masyarakat yang menghindari transportasi umum meningkat tinggi hingga 82,50% (Khairu Nissa, 2020 : 4–5). Hal ini terus berimbas dengan terbitnya kebijakan pembatasan keluar masuknya orang antar negara demi menghindari penularan covid-19, ditanggungkannya penerbangan, visa yang dibatalkan, perbatasan pun ditutup, adanya pelaksanaan karantina (Yazid dan Lie, 2020 : 2), sehingga Pemerintah Arab Saudi pada tahun 2020 menutup penyelenggaraan haji untuk jemaah haji dari negeri (Memish *et al.*, 2020).

Setelah memperhatikan beberapa pengertian mengenai dampak dan pengertian pandemi covid-19 peneliti menyimpulkan bahwa pengertian dampak pandemi covid-19 yaitu pengaruh atau akibat yang disebabkan oleh penyebaran virus covid-19 di seluruh dunia sehingga menyebabkan perubahan sosial di masyarakat.

2.1.1 Aspek Dampak Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 sedang terjadi berdampak pada beberapa aspek dalam kehidupan di antaranya adalah seperti aspek kesehatan, aspek ekonomi, dan aspek keagamaan. Berikut merupakan penjelasan dari beberapa aspek dampak terjadinya pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia:

a) Aspek Kesehatan

Orang-orang menjadi lebih peduli akan kesehatan. Ditandai dengan orang-orang yang selalu mencuci tangan dan mengenakan masker ke mana-mana serta masyarakat yang kembali berolahraga. Selain memang diharuskan untuk melakukan protokol kesehatan masyarakat serta berperilaku hidup bersih dan sehat. (Nurwati, 2020 : 18).

Untuk mencegah penyebaran virus covid-19 pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dengan menghambat mobilitas orang yang bisa memungkinkan membawa virus covid-19 (*carrier*). Pembatasan ini pun yang meliputi di antaranya sekolah dan tempat kerja yang diliburkan, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat umum, dan lain-lain (Nissa, 2020 : 1).

b) Aspek Ekonomi.

Penerapan PSBB selama masa pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan sosial di masyarakat dan

menimbulkan dampak secara ekonomi. Indikator dampak pandemi terhadap ekonomi di antaranya adalah penghasilan yang menurun dan pengeluaran menjadi efisien (Sayuti dan Hidayati, 2020 : 135).

c) Aspek Keagamaan

Pandemi covid-19 juga berdampak kepada cara umat beragama melaksanakan ibadahnya masing-masing. Untuk umat Islam salat berjamaah di masjid harus dilakukan dengan *shaf* yang berjarak serta harus selalu mengenakan masker. Bahkan sampai kepada ibadah besar umat Islam yaitu haji yang selalu diselenggarakan tiap tahunnya, untuk terpaksa pada tahun 2020 dibatalkan sementara sampai pemerintah Arab Saudi menerima kembali jemaah haji dari seluruh dunia (Memish *et al.*, 2020).

2.1.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Dampak Pandemi Covid-19

Faktor yang memengaruhi adanya dampak pandemi covid-19 adalah transmisi penyebaran covid-19 di masyarakat yang cepat dan semakin meluas. Masyarakat harus meningkatkan kewaspadaan untuk upaya pencegahan infeksi seperti yang tercantum dalam pernyataan (WHO, 2020 : 6):

- a) Memperbanyak jumlah tes, secepat mungkin, dan segera mengisolasi orang yang telah terinfeksi.
- b) Melakukan identifikasi dan mengarantina orang-orang yang telah kontak dengan pasien yang terinfeksi, melakukan tes terhadap orang tersebut apabila positif harus segera di isolasi.

- c) Selalu menggunakan masker diruang publik atau di tempat-tempat dimungkinkannya terjadi penularan.
- d) Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak fisik dengan orang lain bila memungkinkan, dan menjalankan etiket batuk atau bersin dengan. Hindari tempat yang ada kerumunan, tempat-tempat tertutup, dan ruangan dengan ventilasi yang buruk.
- e) Selalu bersihkan ruangan atau lingkungan dengan pembersihan yang tepat dan disinfeksi tempat tersebut.

2.2 Minat Mendaftar Haji

Rahmat, (2018 : 121) minat adalah ekspresi yang ditujukan melalui pernyataan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu daripada yang lain, yang dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Pada bukunya juga dituliskannya pendapat Holland yang menyebutkan bahwa minat ialah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menurut Syah, (2011 : 152) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Hurlock, (2004 : 114) dalam pendapatnya menyatakan bahwa minat ialah sumber dari dorongan orang (motivasi) dalam melakukan suatu hal yang diinginkan bila ia bebas memilih. Dalam artian bila dirasa hal itu menguntungkan, maka ia berminat dan kemudian memunculkan sebuah kepuasan. Apabila kepuasan itu berkurang maka minatnya begitu pun dengan minatnya berkurang pula.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa pengertian minat mendaftar haji adalah kecenderungan seseorang yang bersumber dari dorongan diri untuk melakukan proses pendaftaran ibadah haji.

2.2.1 Aspek Minat Mendaftar Haji

Terdapat dua macam aspek dalam minat yang dikemukakan Hurlock, (2004 : 116) yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif minat berdasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minatnya. Untuk mengukur aspek kognitif dapat dilihat melalui:

- a) Kebutuhan akan informasi, jika seseorang itu berminat akan sesuatu dia akan menggali sebanyak-banyaknya informasi tentang hal yang sedang diminatinya.
- b) Rasa ingin tahu, semakin besar rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu yang diminatinya maka semakin besar pula minatnya.

Aspek afektif ini didasarkan kepada pengalaman pribadi yang berhubungan dari sikap orang-orang yang penting dalam kehidupan seperti orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat (Hurlock, 2004 : 117). Itu dapat berasal dari pengalaman-pengalaman sebagai berikut:

- a) Pengalaman dari sikap orang tua yaitu sikap yang selalu memperhatikan serta mendukung keinginan anaknya dalam sesuatu, kemudian dukungan itu semakin besar maka akan berpengaruh pada keinginan dan minatnya yang akan semakin besar. Contoh
- b) Pengalaman dari sikap guru atau ustadz. Maksudnya adalah ketika menjadi murid maka guru atau ustadz adalah pengganti dari sosok orang tua saat berada di sekolah. Oleh karena itu dalam menjalin hubungan yang baik antara guru dan murid akan sangat menentukan pola pikir murid itu. Contoh seorang murid mempunyai hubungan yang erat dengan gurunya, berdampak pada

sikapnya berkembang ke arah yang positif di sekolahnya. Hal ini karena ia senang dengan pengalaman tersebut sehingga minatnya akan sekolah menguat.

- c) Pengalaman teman segenerasi. Seseorang akan cenderung untuk mencari lingkungan yang sesuai dengannya dan menghubungkan kepada temannya yang segenerasi. Hal itu dapat menjadi sebuah pengalaman yang dapat memengaruhi pola pikirnya.

Berdasarkan pada kedua aspek itu, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa semakin besar keinginan dalam memperoleh sesuatu yang ia inginkan maka akan semakin besar pula minatnya.

Selain dari aspek-aspek minat terdapat beberapa indikator minat yang dikemukakan oleh Slameto, (2010 : 180) adalah sebagai berikut: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

- a) Perasaan senang

Apabila mempunyai sebuah perasaan senang terhadap sesuatu sampai tidak merasa terpaksa ketika melakukan hal tersebut. Contoh: mengikuti suatu kegiatan dengan senang hati, tidak merasa bosan, dan hadir dalam kegiatan tersebut.

- b) Ketertarikan

Menunjukkan ketertarikan pada sesuatu, seseorang, pada sebuah kegiatan atau kepada sesuatu yang berupa bias pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: ketika mengikuti diskusi aktif dalam forumnya, aktif dalam suatu kegiatan.

- c) Keterlibatan

Sebuah ketertarikan akan suatu objek kemudian mengakibatkan munculnya dorongan karena senang dan tertarik untuk melakukan kegiatan dari objek itu. Contoh: antusias dalam mengerjakan sesuatu dan tidak menundanya.

d) Perhatian

Konsentrasi seseorang terhadap sesuatu yang diamati dan pengertian dengan menyisihkan yang lainnya. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan itu. Contoh: mendengarkan ketika seseorang sedang menjelaskan sesuatu dan mencatatnya.

2.2.2 Faktor-faktor Minat Mendaftar Haji

Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam ataupun faktor dari luar. Faktor dari dalam (internal) seperti sikap terhadap melakukan sesuatu yang terbentuk dari sebuah keyakinan bahwa memerlukan sikap untuk mencapai sesuatu tujuan yang diinginkan dan mengevaluasi hasil yang telah di capai. Pada faktor dari luar (eksternal) itu dipengaruhi dan terbentuk oleh norma subjektif seperti latar belakang lingkungan, tingkat ekonomi, status sosial (Djafar, 2016 : 439)

2.3 Generasi Z

Sebelum membahas tentang apa itu sebenarnya generasi z, lebih baik kita bahas istilah generasi terlebih dahulu. Manheim pada tahun 1952 adalah seorang sosiolog yang mengungkapkan adanya gap antar generasi. Menurutnya generasi adalah suatu konstruksi sosial dari sekelompok orang dengan usia dan pengalaman sejarah yang sama (Putra, 2016 : 123). Beberapa jurnal mengklasifikasikan generasi yang secara konsisten diteliti sampai menemukan nama-nama generasi yang kita kenal sampai sekarang, salah

satunya dikemukakan oleh McKinsey & Company yaitu: baby boomer 1946-1960, generasi x 1960-1980, generasi y (milenial) 1980-1995, generasi z 1995-2010, dan generasi alpha 2010-sekarang (Francis dan Hoefel, 2018 : 3).

Generasi Z sendiri adalah sebutan bagi orang-orang yang lahir pada rentang tahun 1995-2010 (Francis dan Hoefel, 2018 : 2). Dalam literatur lain disebutkan mereka yang lahir antara tahun 1995-2015 (Dwidienawati dan Gandasari, 2018 : 251). Berbeda dengan generasi (Gen Y) sebelumnya Generasi Z dikenal juga dengan generasi internet, karena generasi ini tumbuh seiring dengan kemajuan teknologi internet yang semakin canggih. Generasi Z ini memiliki karakteristik yang cinta kebebasan (independen), berperilaku instan karena mereka lahir dalam dunia yang canggih dan serba instan, keinginan untuk dapat pengakuan, dan generasi net ini lahir pada saat era digital memungkinkan mereka menguasai berbagai macam *gadget* (gawai) (Syamsiyah, 2017).

Generasi Z didefinisikan sebagai sebuah generasi yang lahir antara 1995 sampai 2010. Generasi z juga disebut dengan *true digital natives* karena lahir berbarengan dengan perkembangan teknologi internet yang semakin cepat, generasi ini sejak muda sudah pandai berinteraksi sosial didunia maya. Hal ini juga menyebabkan mereka menjadi *hypercognitive* dengan banyak dan mudahnya mengakses berbagai informasi di internet mereka nyaman dengan mengumpulkan dan mengintegrasikan informasi untuk kebutuhannya (Francis dan Hoefel, 2018 : 2). Dalam hal melakukan pembelian generasi z cenderung untuk berperilaku yang bersifat impulsif, tergantung pada merek, perfeksionis, namun mementingkan harga yang terjangkau (Algustin dan Matoati, 2020 : 4).

2.3.1 Aspek Minat Mendaftar Haji

Twenge, (2017) seorang pakar psikologi generasi dalam bukunya mengemukakan mengenai karakteristik generasi z yang dia

sebut dengan iGen (*Internet Generation*) dapat di rangkum dalam enam pokok ciri yaitu:

- a) *Digital Native*. Generasi z yang lahir seiring dengan perkembangan teknologi dan tumbuhnya dunia digital.
- b) Ambisius untuk mencapai kesuksesan, sebab mereka tahu apa yang dimau. Tumbuh dalam dunia digital memudahkan generasi z untuk mengakses berbagai informasi termasuk tentang karir dan hidup.
- c) Serba instan, generasi z jauh lebih instan daripada generasi milenial. jadi generasi ini biasanya cenderung untuk mengesampingkan proses.
- d) Berjiwa bebas, tumbuh dalam keadaan bebas berpendapat melalui berbagai media, bahkan menyulitkan mereka untuk berada dalam dunia.
- e) Generasi yang positif, generasi ini jauh lebih sehat ketimbang generasi milenial. Generasi z cenderung lebih optimis dan percaya diri.
- f) Generasi yang kritis. Generasi yang kritis dalam berbagai hal bahkan saking kritisnya generasi z tidak gampang terkena *hoax*. Mereka terbiasa dengan berbagai informasi yang cepat dan tahu cara memilih informasi yang benar.

Perkembangan teori ini selain melalui tahun kelahiran sebagai identitas dari sebuah generasi, ada tiga atribut lainnya yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi generasi yaitu:

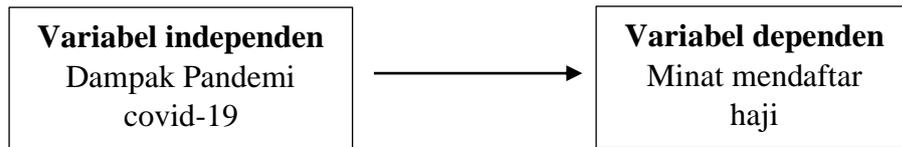
- a) Adanya rasa keanggotaan: persepsi individu terhadap sebuah kelompok yang dirinya merasa tergabung terhadap kelompok tersebut.

- b) Kesamaan kepercayaan dan perilaku: sikap terhadap keluarga, pekerjaan, kesejahteraan dan pilihan-pilihan yang diambil.
- c) Kesamaan umum dalam sejarah: seperti kejadian bersejarah, adanya bencana alam, perang, atau krisis ekonomi yang terjadi pada masa muda sampai dewasa.

2.4 Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Mendaftar Haji

Pandemi covid-19 yang melanda dunia bukan hanya soal permasalahan kesehatan saja, namun berdampak pada beberapa aspek kehidupan seperti ekonomi yang melambat akibat dibatasinya mobilitas masyarakat (Aditia *et al.*, 2020; Nissa, 2020), kemudian pendidikan yang diharuskan berinteraksi melalui virtual (Hermawan, 2020), dan bahkan dalam aspek ritual keagamaan juga menyesuaikan dengan keadaan yang serba penuh pembatasan. Mulai dari ibadah berjamaah *shaf*-nya di beri jarak, pengajian keagamaan dibatasi pesertanya, sampai dengan ibadah haji pada tahun 2020 yang dibatalkan karena alasan demi mencegah penyebaran virus (Memish *et al.*, 2020). Meskipun hal itu dibatalkan oleh pemerintah Indonesia tidak membuat pelayanan pendaftaran ibadah haji di kantor kementerian agama kab./kota setempat ditutup. Pemerintah terus membuka pelayanan pendaftaran untuk calon jemaah haji dan BPKH juga masih gencar untuk mensosialisasikan haji muda kepada kaum milenial dan bahkan kepada mahasiswa yang mayoritas sekarang didominasi generasi z (Nisa, 2020).

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas peneliti menyusun kerangka berpikir penelitian sebagai berikut: Bila dampak pandemi covid-19 merupakan akibat dari penyebaran sebuah penyakit baru yang mempengaruhi kehidupan sosial di masyarakat, maka akibat terjadinya pandemi akan dapat memengaruhi kecenderungan orang untuk melakukan pendaftaran haji.



2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada teori-teori yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat dampak antara Pandemi pada Covid-19 terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU
- H_a : Terdapat dampak signifikan antara Pandemi pada Covid-19 terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan kuantitatif dengan mengumpulkan informasi dari responden, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sifat penelitian ini empiris menggunakan pendekatan psikologi karena akan menjelaskan kondisi psikis mahasiswa prodi manajemen haji dan umrah. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 2013 : 75).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk menjelaskan secara praktis dari tiap-tiap variabel yang diteliti, di dalamnya mengandung indikator-indikator penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena yang diteliti.

1. Variabel Independen (Bebas)

Dampak Pandemi Covid-19 adalah pengaruh atau akibat terhadap tingkah laku atau sikap yang disebabkan oleh pandemi yang meliputi indikator peduli dengan protokol kesehatan, pembatasan mobilitas, penghasilan ekonomi turun, pengeluaran menjadi efisien, dan penyelenggaraan haji dan umrah dimasa pandemi.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Minat Mendaftar Haji adalah ketertarikan dan dorongan jiwa untuk melakukan ibadah haji yang meliputi indikator perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian.

Tabel 3.2.1
Blue Print Skala Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Dampak Pandemi Covid-19	Peduli dengan protokol kesehatan	2,3	1	3
	Pembatasan mobilitas	5,6	4	3
	Penghasilan ekonomi turun	7,8	9	3
	Pengeluaran menjadi efisien	10,12	11	3
	Penyelenggaraan haji dan umrah dimasa pandemi	13,14	15	3
Jumlah Variabel Independen				15
Minat Mendaftar Haji	Perasaan senang	16,17	18	3
	Keterlibatan	19,21	20	3
	Ketertarikan	23,34	22	3
	Perhatian	26,27	25	3
Jumlah Variabel Dependen				12
Total				27

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan sesuatu yang menjadi tempat data diperoleh. Menurut Darmawan, (2013 : 13) sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden/subjek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah di PTKIN se-Indonesia, yang meliputi dari 4 UIN yaitu UIN Walisongo Semarang, UIN Alauddin Makassar, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, serta dari 2 IAIN yaitu IAIN Bukittinggi

dan IAIN Metro Lampung. Data primer dalam penelitian ini adalah skor hasil kuesioner penelitian dari masing-masing variabel. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang (Darmawan, 2013, hal. 14). Data sekunder penelitian ini di dapatkan dari hasil wawancara dengan Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), dari Ketua Program Studi MHU, serta dari website resmi program studi MHU di tiap-tiap perguruan tinggi.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Haji dan Umrah dari beberapa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia. Populasi ini dipilih karena mereka telah memiliki pengetahuan mengenai seluk beluk perhajian di Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara pihak himpunan mahasiswa di masing-masing universitas terdapat total 1162 orang mahasiswa MHU.

Tabel 3.4.1
Populasi Mahasiswa MHU di PTKIN Se-Indonesia

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1.	UIN Walisongo Semarang	270	MHU/FDK
2.	UIN Alauddin Makassar	274	MHU/FDK
3.	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	113	MHU/FDK
4.	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	144	MHU/FEBI
5	IAIN Bukittinggi Sumatera Barat	281	MHU/FEBI
6	IAIN Metro Lampung	80	MHU/FEBI
Jumlah			1162

Kuesioner disebarikan secara daring dengan teknik sampel acak (*random sampling*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak, 162 atau sebanyak 14% dari jumlah populasi 1162 mahasiswa. Jumlah sampel tersebut diperoleh berdasarkan teknik sampling dari Suharsimi Arikunto dalam Abdullah, (2015 : 234) yang menyatakan bahwa bila jumlah populasi itu besar, maka dapat diambil antara 10 – 15%. Tambahnya juga, hal ini tergantung pada kemampuan peneliti yang ditinjau dari sisi waktu, tenaga, dan dana.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang didesain berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2018 : 136). Data akan diukur dengan skala likert menggunakan 5 kategori yang masing-masing memiliki bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.5.1
Penentuan Skor Skala

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Pengumpulan datanya akan menggunakan kuesioner/angket daring melalui Google Formulir. Kuesioner akan disebar melalui media sosial dan melalui ketua himpunan mahasiswa jurusan di masing-masing universitas.

3.6 Validitas dan Reliabilitas Data

- 1) Uji Validitas

Untuk menguji validitas dari kuesioner penelitian ini, digunakan skala likert, sebagai media penilaiannya. Teknik validitas yang akan digunakan adalah validitas *Product Moment* (validitas pearson), karena data yang digunakan adalah data ordinal atau skor. Dengan bantuan aplikasi SPSS dan teknik validitas pearson akan menghasilkan output, yang bila nilai koefisien validitas lebih besar sama dengan 0,25 maka dapat dinyatakan valid (Azwar, 2015 : 86).

Hasil dari uji validitas variabel dampak pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6.1
Hasil Uji Validitas Variabel Dampak Pandemi Covid-19

No. Item Pertanyaan	Koefisien validitas	Keterangan
1	0,389 \geq 0,25	Valid
2	0,577 \geq 0,25	Valid
3	0,612 \geq 0,25	Valid
4	0,191 \leq 0,25	Tidak Valid
5	0,610 \geq 0,25	Valid
6	0,559 \geq 0,25	Valid
7	0,419 \geq 0,25	Valid
8	0,451 \geq 0,25	Valid
9	0,124 \leq 0,25	Tidak Valid
10	0,419 \geq 0,25	Valid
11	0,136 \leq 0,25	Tidak Valid
12	0,292 \geq 0,25	Valid
13	0,470 \geq 0,25	Valid
14	0,416 \geq 0,25	Valid
15	0,145 \leq 0,25	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.7.1 dapat dilihat bahwa terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 4, 9, 11, dan 15, karena koefisien validitasnya tidak lebih besar dari sama dengan 0,25.

Hasil dari uji validitas variabel minat mendaftar haji adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6.2
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mendaftar Haji

No. Item Pertanyaan	Koefisien validitas	Keterangan
1	0,599 \geq 0,25	Valid
2	0,526 \geq 0,25	Valid
3	0,084 \leq 0,25	Tidak Valid
4	0,571 \leq 0,25	Valid
5	0,359 \geq 0,25	Valid
6	0,524 \geq 0,25	Valid
7	0,465 \geq 0,25	Valid
8	0,605 \geq 0,25	Valid
9	0,673 \geq 0,25	Valid
10	0,486 \geq 0,25	Valid
11	0,689 \geq 0,25	Valid

Berdasarkan tabel 3.7.2 dapat dilihat bahwa terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 3, karena koefisien validitasnya tidak lebih besar dari sama dengan 0,25.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Setiap pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Semakin kecil kesalahan, kama reliabel alat pengukur. Sebaliknya semakin besar kesalahan pengukur, mana makin tidak reliabel alat pengukur tersebut. Untuk menguji reliabilitas akan menggunakan teknik yang dikenal dengan *cronbach alpha*. Maka akan dikatakan reliabel bila besar koefisien *alpha* lebih besar sama dengan 0,60 (Ghazali, 2016 : 158).

Hasil dari uji reliabilitas variabel dampak pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dampak Pandemi Covid-19

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,712	11

Dapat dilihat pada tabel 3.7.3 bahwa koefisien *Cronbach alpha* dengan angka 0,712 yang lebih dari 0,60 yang artinya adalah skala yang dipakai reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil dari uji reliabilitas variabel dampak pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Mendaftar Haji

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,747	11

Dapat dilihat pada tabel 3.7.4 bahwa koefisien *Cronbach alpha* dengan angka 0,747 yang lebih dari 0,60 yang artinya adalah skala yang dipakai reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini digunakan tiga tahap teknik analisis yaitu: analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran ilustrasi dan deskripsi dari berbagai gejala berdasarkan keadaan sebenarnya, tanpa mempertanyakan hal tersebut (Bungin, 2015 : 337).

Uji prasyarat digunakan atas dasar tujuan untuk menghindari munculnya bias atau kesalahan dalam analisis spesifikasi model regresi yang dilakukan. Uji prasyarat yang dilakukan adalah dengan uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas. Uji Normalitas yang digunakan adalah dengan *One-Sample KolmogorovSmirnov Test*. Uji ini dilakukan untuk melihat data yang sudah terkumpul itu berdistribusi normal atau tidak (Latan dan Temalagi, 2013, hal. 56). Data yang berdistribusi normal akan menunjukkan hasil uji pada taraf

signifikansi $> 0,05$. Uji linearitas yang dilakukan adalah menggunakan bantuan dari *software* SPSS 25.0 terdapat *Test for Linearity*. Menurut Ghazali (2016 : 16) uji ini dilakukan untuk meninjau spesifikasi model yang digunakan telah benar atau tidak. Sebuah data dikatakan linear jika taraf signifikasinya $< 0,05$. Uji prasyarat yang terakhir adalah homogenitas. Uji ini digunakan agar mengetahui setiap kategori dalam variabel independen memiliki varian yang sama atau tidak. Untuk melakukan uji homogenitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Levene statistic* dan *scatterplot*. Cara penentuan keputusannya dilihat dari nilai signifikasinya apabila di atas 0,05 maka dinyatakan homogen (Ghazali, 2016, hal. 69–70).

Tahapan ketiga adalah uji hipotesis. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU. Maka analisis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan menggunakan regresi linier sederhana. Ada dua komponen yang harus dipenuhi dalam analisis regresi, yaitu signifikansi uji F dan koefisien determinasi (R-Square).⁷⁴ Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat sebuah relasi yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Kriteria pengujianya yaitu :

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas sig. ($0,05 < \text{sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas sig. ($0,05 > \text{sig}$), maka H_0 ditolak dan h_a diterima, artinya signifikan.

Uji F juga digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Perbandingan ini dikatakan signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.⁷⁵ Koefisien determinasi menurut Sarwono (2012 : 205–206) digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi disebut

juga nilai R Square. Nilai R Square berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka kontribusi kedua variabel semakin lemah dan semakin besar nilai R Square, maka kontribusi kedua variabel semakin kuat.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK

4.1 Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang

Prodi MHU UIN Walisong merupakan transformasi dari konsentrasi mhu pada Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Prodi ini berdiri pada tanggal 21 Oktober 2016 sesuai SK nomor 5944 tahun 2016. April 2017 dan dibentuk struktur organisasi prodi MHU. Membuka penerimaan bagi mahasiswa baru pada tahun yang sama. Prodi MHU UIN Walisongo Semarang juga sudah berhasil mendapatkan Akreditasi B dari BAN-PT pada 28 April 2021

Prodi MHU UIN Walisongo Semarang juga sudah mempunyai fasilitas yang menunjang proses pembelajaran menjadi pembimbing manasik haji berupa: Miniatur Ka'bah, Miniatur Mas'a, Miniatur Maqam Ibrahim, Miniatur Hijir Ismail, dan juga miniatur tempat lempar jamarat. Kelengkapan tersebut sering dipakai oleh mahasiswa dalam pembelajaran praktik di perkuliahan dan bahkan pada workshop bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan MHU. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa pengertian minat mendaftar haji adalah kecenderungan seseorang yang bersumber dari dorongan diri untuk melakukan proses pendaftaran ibadah haji.

4.1.1 Visi, Misi dan Tujuan

Visi Program Studi MHU adalah Program Studi terdepan dalam pendidikan, penelitian, dan penerapan ilmu manajemen haji dan umrah berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban di Asia pada tahun 2038.

Misi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak al-karimah di bidang manajemen haji dan umrah;
- b. Meningkatkan kualitas penelitian bidang manajemen haji dan umrah untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat;
- c. Menyelenggarakan pengabdian bidang manajemen haji dan umrah yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat;
- d. Menggali, mengembangkan, dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang manajemen haji dan umrah;
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional di bidang manajemen haji dan umrah;
- f. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional di bidang manajemen haji dan umrah.

Tujuan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang adalah:

- a. Melahirkan lulusan bidang manajemen haji dan umrah yang memiliki kapasitas akademik, profesional dan berakhlakul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan;
- b. Menghasilkan karya penelitian bidang manajemen haji dan umrah yang bermanfaat untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat;

- c. Menghasilkan karya pengabdian bidang manajemen haji dan umrah yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat;
- d. Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tri Dharma perguruan tinggi;
- e. Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerja sama bidang manajemen haji dan umrah dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional;
- f. Lahirnya tata kelola program studi yang profesional

4.1.2 Struktur Organisasi Prodi MHU UIN Walisongo Semarang

- a. Ketua Program Studi
Drs. H. Abdul Sattar, M.Ag.
- b. Sekretaris Program Studi
Dr. Hasyim Hasanah, S.Sos.I., M.S.I.
- c. Staf Akademik
Vina Darissurayya, MA.

4.1.3 Profil Lulusan Prodi MHU UIN Walisongo Semarang

- a. Tenaga ahli dalam bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah
- b. Tenaga administrasi bidang urusan haji dan umrah
- c. Tenaga ahli pada BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji Indonesia)
- d. Tenaga profesional pembimbing manasik haji dan umrah

4.2 Manajemen Haji dan Umrah UIN Alauddin Makassar

Program Studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Alauddin Makassar berada di bawah naungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang terbuka pada tahun 8 Juni 2017 Sesuai SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama No. 31 Tahun 2017. Prodi ini pun sudah mengantongi Akreditasi B dari BAN-PT pada tanggal 6 April 2021.

Jurusan ini memiliki prospek yang sangat bagus kedepan, sesuai namanya Manajemen Haji dan Umrah yang berhubungan mengenai perhajian yang ada di Indonesia. Mengingat besar tuntutan *stakeholder* akan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengatur pengelolaan haji dan umrah. Di sisi lain khususnya di bagian Sulawesi Selatan setiap tahun jumlah jemaah hajinya bertambah. Tidak hanya mengenai pengelolaan saja dari lulusan jurusan tersebut dapat membuka peluang menjadi *entrepreneur* biro perjalanan haji dan umrah tentunya akan semakin banyak peluang lapangan kerja.

4.2.1 Visi dan Misi Prodi MHU UIN Alauddin Makassar

Visi Program Studi MHU adalah Program Studi terdepan dalam pendidikan, penelitian, dan penerapan ilmu manajemen haji dan umrah berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban di Asia pada tahun 2038.

Misi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Alauddin Makassar adalah:

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat di bidang haji dan umrah => pusat kajian
- b. Menyiapkan lulusan yang inovatif dan berdaya saing dalam tata kelola haji dan umrah => inovasi & daya saing
- c. Menghasilkan tenaga ahli yang bersih, maju, ramah, taat aturan, bijaksana, amanah dan menjadi tauladan

(bermartabat) dalam pengelolaan haji dan umrah => bermartabat & daya saing

- d. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi di bidang manajemen haji dan umrah => keterlibatan stakeholder

4.2.2 Struktur Organisasi Prodi MHU UIN Alauddin Makassar

- a. Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Hamzah, Lc., M.Ag.

- b. Sekretaris Program Studi

Dr. H. Suf Kasman, M.Ag.

4.2.3 Lulusan Kompetensi Prodi MHU UIN Alauddin Makassar

- a. Sarjana Manajemen Haji dan Umrah mampu merintis dan memiliki usaha (wirausahawan) di bidang pengelolaan dan penyelenggaraan haji dan umrah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian.
- b. Sarjana Manajemen Haji dan Umrah mampu melaksanakan tugas-tugas administrasi di bidang urusan haji dan umrah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan Keahlian.
- c. Sarjana Manajemen Haji dan Umrah mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pengelolaan keuangan haji dan umrah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan

mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian.

- d. Sarjana Manajemen Haji dan Umrah, mampu melaksanakan tugas menjadi *Tour Leader* dan *Tour Guide* Haji dan Umrah, berkepribadian baik dan mempunyai wawasan luas serta bertanggungjawab dengan tugasnya berdasarkan keilmuan dan keahlian.

4.3 Manajemen Haji dan Umrah UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung berada di bawah naungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Berbeda dengan beberapa kampus lain yang menempatkan MHU di bawah naungan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, karena jika pada prodi MHU FEBI kompetensi yang dikembangkan mengarah pada bisnis. Sedangkan pada MHU yang didirikan di bawah naungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi berorientasi pada pengembangan kompetensi pembimbing dan konsultasi haji dan umrah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung resmi mendapat izin penyelenggaraan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah dengan SK Penyelenggaraan Nomor: 202 tahun 2020 pada tanggal 09 Maret 2020

4.3.1 Visi, Misi dan Tujuan Prodi MHU UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Visi Program Studi MHU UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah Menjadi Program Studi yang Maju, Agamis, Berdaya Saing, Ramah, Unggul, dan Responsif (MABRUR) dalam Bidang Haji dan Umrah Sesuai Misi Utama Dakwah Islam di Indonesia Tahun 2025

Berkenaan dengan visi program studi di atas, misi utama Program Studi S1 Manajemen Haji dan Umrah ialah:

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran dalam bidang manajemen haji dan umrah yang berkualitas.
- b. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang berlandaskan nilai-nilai iman dan takwa.
- c. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membangun kerja sama dengan berbagai *stakeholder* dalam bidang manajemen haji dan umrah.

Adapun tujuan utama dari setiap misi yang diturunkan dari pernyataan visi adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang mumpuni dalam bidang ilmu Manajemen Haji dan Umrah;
- b. Menghasilkan lulusan yang adaptif;
- c. Menghasilkan lulusan MHU yang agamis;
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu meningkatkan kualitas sosial melalui penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang Manajemen Haji dan Umrah.

4.3.2 Struktur Organisasi Prodi MHU UIN Sunan Gunung Djati Bandung

- a. Ketua Program Studi

Dr. H. Asep Iwan Setiawan, M.Ag.

- b. Sekretaris Program Studi

Dr. H. Rohmanur Aziz, M.Ag.

4.4 Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Program Studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menjadi prodi mhu pertama yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan dikeluarkannya SK Nomor. 3512 Tahun 2016 pada tanggal 16 Oktober 2016. Prodi ini juga berhasil meraih Akreditasi B dari BAN-PT dengan Surat Keputusan nomor. 5560/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019.

4.4.1 Visi, Misi dan Tujuan

Visi Program Studi MHU UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah Unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu manajemen haji dan umrah, yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara pada tahun 2037”

Misi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah:

- a. Melaksanakan Pendidikan dan pengajaran yang berbasis pada keilmuan dan penerapan manajemen bisnis haji dan umrah.
- b. Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang manajemen bisnis haji dan umrah serta memfasilitasi penelaahan kritis terhadap hasil-hasil penelitian yang ada.
- c. Mengembangkan pengabdian masyarakat di bidang manajemen bisnis haji dan umrah yang berbasis pada hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.
- d. Menjalin kerja sama, lokal, regional, nasional, internasional secara terus-menerus.

Tujuan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah:

- a. Menghasilkan sarjana yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen penyelenggaraan haji dan umrah.
- b. Menyiapkan lulusan menjadi praktisi, analis dan anggota masyarakat yang mumpuni, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang manajemen penyelenggaraan haji dan umrah.
- c. Menghasilkan riset di bidang manajemen penyelenggaraan haji dan umrah, sehingga menambah kemajuan dunia manajemen penyelenggaraan haji dan umrah.
- d. Memberikan pelayanan konseling penyelenggaraan haji dan umrah.
- e. Memperluas kerja sama dengan lembaga-lembaga penyelenggara haji dan umrah di dalam dan luar negeri.

4.4.2 Struktur Organisasi Prodi MHU UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

- a. Ketua Program Studi

Yunida Een Friyanti, M.Si.

4.4.3 Profil Lulusan Prodi MHU UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Profil lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) adalah:

- a. Tenaga ahli dalam bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah. Mampu merintis dan memiliki usaha (wirausahawan) di bidang pengelolaan dan penyelenggaraan haji dan umrah.
- b. Tenaga administrasi bidang urusan haji dan umrah. Sarjana Manajemen Haji dan Umrah mampu melaksanakan tugas-tugas administrasi di bidang urusan haji dan umrah.

- c. Tenaga ahli pada BPKHI (Badan Pengelola Keuangan Haji Indonesia), mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pengelolaan keuangan haji dan umrah.
- d. Pengelola pada lembaga keuangan Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian.

4.5 Manajemen Haji dan Umrah IAIN Bukittinggi

Berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen Haji dan Umrah IAIN Bukittinggi didirikan atas dasar SK Penyelenggaraan Nomor: 104 tahun 2017 pada tanggal 05 Januari 2017.

4.5.1 Visi, Misi dan Tujuan

Visi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah IAIN Bukittinggi adalah Terdepan dalam pengkajian, pengembangan, dan implementasi ilmu Manajemen Haji dan Umrah berbasis integrasi keilmuan dan keislaman di Indonesia pada tahun 2025

Misi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah IAIN Bukittinggi adalah:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang terbaik dengan mengedepankan nilai-nilai Islami
- b. Mengembangkan penelitian di bidang Manajemen Haji dan Umrah yang berbasis keilmuan, keislaman, dan budaya lokal
- c. Mengembangkan pengabdian masyarakat di bidang Manajemen Haji dan Umrah berbasis keilmuan, keislaman, keindonesiaan, dan mengadopsi nilai-nilai budaya lokal

- d. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga perjalanan haji dan umrah, keuangan, ekonomi, bisnis syariah, dan institusi lain yang relevan baik di dalam maupun di luar negeri.

Tujuan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah:

- a. Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki kompetensi dalam bidang Manajemen Haji dan Umrah yang religius, berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kritis, inovatif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menghasilkan penelitian yang bermutu dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan di bidang Manajemen Haji dan Umrah
- c. Menghasilkan karya-karya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di bidang Manajemen Haji dan Umrah yang bermutu dan bermanfaat
- d. Menghasilkan program-program kerjasama dalam mendukung keilmuan, pengembangan dan implementasi ilmu Manajemen Haji dan Umrah di Sumatera Barat
- e. Menghasilkan program-program pengembangan jaringan dalam mendukung implementasi Manajemen Haji dan Umrah.

4.5.2 Struktur Organisasi Prodi MHU IAIN Bukittinggi

- a. Ketua Program Studi

Zikrawahyuni Maiza, SS., MIS

4.5.3 Lulusan Kompetensi Prodi MHU IAIN Bukittinggi

- a. Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki kompetensi dalam bidang manajemen haji dan umrah yang

religius, berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kritis, inovatif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Menghasilkan penelitian yang bermutu dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan di bidang manajemen haji dan umrah.
- c. Menghasilkan karya-karya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di bidang manajemen haji dan umrah yang bermutu dan bermanfaat
- d. Menghasilkan program-program kerja sama dalam mendukung keilmuan, pengembangan dan implementasi ilmu manajemen haji dan umrah di Sumatera Barat.
- e. Menghasilkan program-program pengembangan jaringan dalam mendukung implementasi manajemen haji dan umrah.

4.6 Manajemen Haji dan Umrah IAIN Metro

Prodi Manajemen Haji dan Umrah IAIN Metro Lampung berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, didirikan pada tanggal 11 April 2017 atas dasar SK Penyelenggaraan Nomor: 2111 Tahun 2017.

4.6.1 Visi, Misi dan Tujuan

Visi Program Studi MHU adalah Menjadi Program Studi yang unggul dalam pengkajian dan pengembangan manajemen Haji dan Umrah berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* pada tahun 2024.

Misi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah IAIN Metro adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang manajemen yang mampu melaksanakan tugas administrasi dibidang urusan haji dan umrah.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan manajemen dibidang haji dan umrah
- c. Berperan aktif pada penguatan dan pemberdayaan masyarakat dalam memberikan nilai tambah dalam pengelolaan keuangan haji dan umrah.
- d. Mampu merintis dan memiliki usaha dibidang pengelolaan dan penyelenggaraan haji dan umrah.

Tujuan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah IAIN Metro adalah:

- a. Menghasilkan Sarjana yang memiliki Kompetensi sebagai tenaga administrasi bidang manajemen urusan haji dan umrah
- b. Menghasilkan sarjana yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan manajemen dibidang Haji dan Umrah.
- c. Menghasilkan Sarjana yang mampu memberikan nilai tambah bagi umat dalam pengelolaan keuangan haji dan umrah.
- d. Menghasilkan sarjana yang mampu menjadi Tenaga ahli dalam bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah.
- e. Menghasilkan program-program pengembangan jaringan dalam mendukung implementasi Manajemen Haji dan Umrah.

4.6.2 Struktur Organisasi Prodi MHU IAIN Metro

- a. Ketua Program Studi

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

- b. Sekretaris Jurusan

David Ahmad Yani, MM

c. Tenaga Administrasi

Indah Maskhoiriyah, SEIz

Aulia Ranny Priyatna, MESy

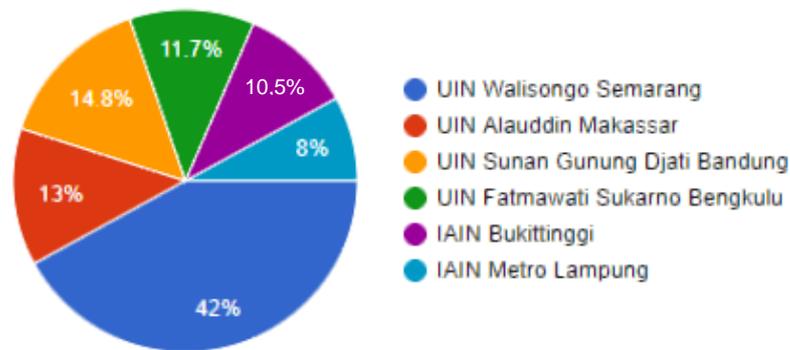
4.6.3 Profil Lulusan Prodi MHU IAIN Metro

- a. Tenaga ahli dalam bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah.
- b. Tenaga administrasi bidang urusan haji dan umrah.
- c. Tenaga ahli pada BPKHI (Badan Pengelola Keuangan Haji Indonesia)

BAB V PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

5.1 Paparan Data Penelitian

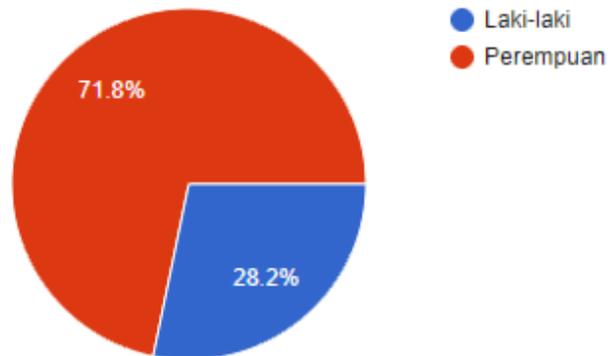
Setelah melakukan penyebaran kuesioner ke seluruh prodi manajemen haji dan umrah yang ada di PTKIN Indonesia, terdapat 162 mahasiswa yang telah mengisi kuesioner daring tersebut. Berikut adalah paparan persentase mahasiswa yang mengisi dari tiap-tiap universitas:



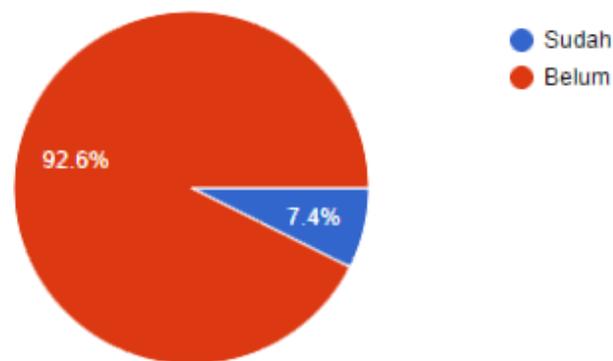
Gambar 5.1.1
Grafik Persentase Sampel dari Tiap Universitas

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa 42% atau sebanyak 68 mahasiswa MHU dari UIN Walisongo Semarang, kemudian disusul oleh UIN Sunan Gunung Djati dengan 14,8% atau sebanyak 24 orang mahasiswa, UIN Alauddin Makassar 13% atau 21 orang, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebanyak 11,7% atau 19 orang, IAIN Bukittinggi sebanyak 10,5% atau 17 orang mahasiswa dan yang terakhir dari IAIN Metro Lampung 8% atau sebanyak 13 orang mahasiswa.

Banyaknya sampel yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik di bawah. Diketahui bahwa mayoritas yang mengisi kuesioner adalah perempuan dengan frekuensinya sebanyak 117 atau 72,3%, sedangkan laki-lakinya berada di 27,7% atau sebanyak 45 orang saja.



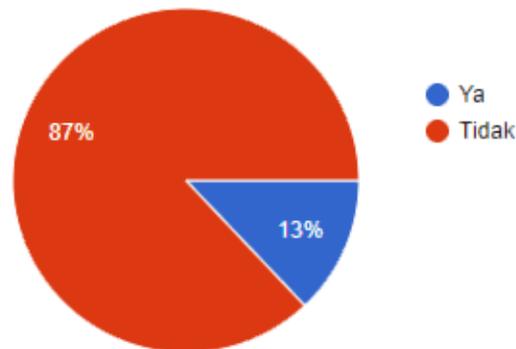
Gambar 5.1.2
Grafik Frekuensi Jenis Kelamin Responden



Gambar 5.1.3
Grafik Mahasiswa yang Sudah Mendaftar Haji

Berdasarkan grafik di atas, dari 162 sampel dalam penelitian ini yang sudah mendaftar haji baru ada 7,4% atau sebanyak 12 orang mahasiswa MHU dan sisanya 92,6% atau sebanyak 150 orang mahasiswa MHU belum mendaftar haji. Berdasarkan hasil dari wawancara via jipri WA ke pada responden yang telah mendaftar haji menyatakan bahwa mereka didaftarkan oleh orang tuanya dan tidak ada yang mendaftar haji dengan biaya atau uangnya sendiri. Meskipun dari 12 orang itu ada 1 yang sudah bekerja menjadi eksekutif muda namun dia juga telah didaftarkan haji oleh orang tuanya.

Kemudian selain menjadi mahasiswa juga ada beberapa di antara responden yang memiliki pekerjaan paruh waktu. Pada grafik di bawah menunjukkan mengenai persentase mahasiswa MHU yang berkuliah sambil bekerja. Terdapat 13% atau sebanyak 21 orang mahasiswa MHU dan sisanya



87% atau sebanyak 141 orang mahasiswa MHU tidak bekerja sambil kuliah dari total sampel 162 orang. Mereka yang menyatakan dirinya bekerja mempunyai pekerjaan adalah sebagai berikut: ada yang menjadi marketing properti, mengajar jadi guru less privat, mengajar mengaji, *freelance*, berjualan di *online shop*, *driver*, penjahit, karyawati *outlet* jus, bekerja di biro haji dan umrah, bekerja di rumah makan, berjualan parfum, dan guru MI.

Gambar 5.1.4
Grafik Persentase Mahasiswa yang Bekerja

5.2 Analisis Data Penelitian

Bab ini juga mahasiswa melakukan analisis data yang telah melalui proses koding data-data (hasil temuan penelitian yang dijangar melalui angket maupun skala, wawancara atau observasi). Tahapan analisis data meliputi:

5.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan dalam rangka untuk memperoleh gambaran umum mengenai variabel dampak pandemi covid-19 dan variabel minat mendaftar haji dengan deskripsi data hasil penelitian. Perolehan data tersebut merupakan skor jawaban responden yang diperoleh dari kuesioner. Responden dalam hal ini adalah

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Minat Mendaftar Haji	162	35	25	60	7335	45,28	5,827
Valid N (listwise)	162						

mahasiswa manajemen haji dan umrah di PTKIN se-Indonesia yang sampelnya berjumlah 162 orang. Deskripsi data ini menggunakan bantuan *software* SPSS 25.0. Berikut adalah gambaran data dari masing-masing variabel:

Tabel 5.2.1
Deskripsi Data Dampak Pandemi Covid-19

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel Minat

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Dampak Pandemi Covid-19	162	40	30	70	8623	53,23	6,367
Valid N (listwise)	162						

Mendaftar Haji memiliki hasil data *range* sebesar 35 dengan data minimum sebesar 25 dan data maksimum sebesar 60. Nilai rata-ratanya sebesar 45,28 dan mempunyai standar deviasi 5,827.

Tabel 5.2.2
Deskripsi Data Minat Mendaftar Haji

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel Dampak Pandemi Covid-19 memiliki hasil data *range* sebesar 40 dengan data minimum sebesar 30 dan data maksimum sebesar 70. Nilai rata-ratanya sebesar 53,23 dan mempunyai standar deviasinya 6,367.

5.2.2 Analisis Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukannya beberapa uji prasyarat terlebih dahulu di antaranya adalah uji normalitas untuk mengetahui sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal, uji linearitas, dan uji homogenits untuk mengetahui hubungan antar variabel homogen.

1. Uji Normalitas

Variabel penelitian ini diuji normalitasnya dengan teknik *one-sample Kolmogorov smirnov test* menggunakan bantuan *software* SPSS 25.0. Uji normalitas bermaksud agar mengetahui suatu distribusi setiap variabel penelitian itu normal atau tidak. Kaidah yang digunakan dalam penentuan keputusan bahwa sebaran normal atau tidaknya adalah jika nilai signifikasi *Asymp* >0,05 maka sebarannya adalah normal, namun jika nilai signifikasi *Asymp* <0,05 maka tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2.3
Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		162
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5,12201813
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,033
	<i>Positive</i>	0,033
	<i>Negative</i>	-0,028
<i>Test Statistic</i>		0,033
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pada hasil perhitungan uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp* sebesar 0,200 maka lebih besar dari 0,05. Dapat dinyatakan data berdistribusi normal dan persyaratan untuk melakukan model regresi terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui setiap variabel penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas digunakan prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 25.0 dengan *Test For Linierity* apabila pada nilai signifikansi *Deviation from Linearity* >0,05 maka dinyatakan ada hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikatnya. Apabila pada nilai signifikansi *Deviation from Linearity* <0,05 maka dinyatakan tidak ada hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikatnya. Berikut adalah hasil uji linearitas:

Tabel 5.2.4
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Minat Mendaftar Haji * Dampak Pandemi Covid-19</i>	<i>Between Groups</i>	2163,581	29	74,606	2,923	0,000
	<i>Linearity</i>	1308,574	1	1308,574	51,273	0,000
	<i>Deviation from Linearity</i>	855,008	28	30,536	1,196	0,247
	<i>Within Groups</i>	3368,839	132	25,522		
<i>Total</i>		5532,420	161			

Berdasarkan pada hasil uji linearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,247 dan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat

hubungan yang linear antara variabel dampak pandemi covid-19 dan variabel minat mendaftar haji.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui dalam beberapa varian populasi terdapat yang sama atau tidak. Uji homogenitas diperlukan karena sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Proses uji ini menggunakan bantuan *software* SPSS 25.0 dengan *One Way Anova*. Untuk penentuan keputusan dari uji ini adalah apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka homogen dan apabila nilai signifikasinya $<0,05$ maka dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2.5
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Dampak Pandemi Covid-19</i>	<i>Based on Mean</i>	0,015	1	322	0,902
	<i>Based on Median</i>	0,033	1	322	0,857
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,033	1	315,828	0,857
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,036	1	322	0,849

Berdasarkan pada hasil uji homogenitas di atas dapat dilihat pada nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,902 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel data dampak pandemi covid-19 terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU di PTKIN se-Indonesia mempunyai varian data yang homogen.

5.2.3 Analisis Uji Hipotesis

Analisis pada uji hipotesis menggunakan teknik regresi linear sederhana. Analisis linear sederhana pada dasarnya adalah untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu variabel dampak pandemi covid-19 (independen) terhadap variabel minat mendaftar haji (dependen). Uji hipotesis ini menggunakan bantuan *software* SPSS 25.0. Hasil dari uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2.6
Koefisien Regresi Linear Sederhana

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
	<i>1 (Constant)</i>	24,071	2,705		
<i>Dampak Pandemi Covid-19</i>	,462	,066	,486	7,041	,000

a. *Dependent Variable*: Minat Mendaftar Haji

Pada tabel 5.2.8 menunjukkan hasil *output coefficients* yang kemudian diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 24,071 dan nilai dampak pandemi covid-19 (b/koeffisien regresi) sebesar 0,462 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24,071 + 0,462X$$

Keterangan :

Y = Variabel Independen (Dampak Pandemi Covid-19)

X = Variabel Dependen (Minat Mendaftar Haji)

Berdasarkan pada persamaan regresi linear sederhana di atas maka dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Konstanta pada kolom B menunjukkan nilai sebesar 24,071, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat mendaftar haji adalah sebesar 24,071.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,462 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai dampak pandemi covid-19, maka nilai minat mendaftar haji bertambah sebesar 0,462. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, Sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif.

Dari hasil perhitungan di atas dapat diambil sebuah keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficient diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 berdampak pada minat mendaftar haji
2. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar 7,041 > t_{tabel} 1,974, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dampak pandemi covid-19 berpengaruh terhadap minat mendaftar haji.

Kemudian pada tabel koefisien determinasi digunakan guna mengetahui persentase hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui bantuan *software* SPSS 25.0 diperoleh tabel *model summary*, yang dilihat dari tabel tersebut adalah pada kolom R dan R Square.

Tabel 5.2.7
Koefisien Determinasi

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,486 ^a	,237	,232	5,138

a. Predictors: (Constant), Dampak Pandemi Covid-19

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,486. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,237, yang mengandung arti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 23.7%.

Imam Ghazali (tahun berapa) berpendapat bahwa uji F pada dasarnya guna menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat. Guna menguji kedua hipotesis pada penelitian ini digunakan uji F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai *p value* < 0,05 maka H_a diterima dan apabila *p value* > dari 0,05 maka H_a ditolak.

Tabel 5.2.8
Uji Simultan (F)

ANOVA^a

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 Regression	1308,574	1	1308,574	49,569	,000 ^b
Residual	4223,846	160	26,399		
Total	5532,420	161			

a. *Dependent Variable:* Minat Mendaftar Haji

b. *Predictors:* (*Constant*), Dampak Pandemi Covid-19

Berdasarkan pada *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 49,569 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Setelah melihat nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat diputuskan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (dampak pandemi covid-19) terhadap variabel dependen (minat mendaftar haji).

5.2.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Mendaftar Haji pada Mahasiswa MHU di PTKIN Se-

Indonesia, yang artinya dengan adanya dampak pandemi covid-19, semakin meningkat pula minat untuk mendaftar haji dari para mahasiswa manajemen haji dan umrah.

Hasil uji hipotesis di atas yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel dampak pandemi covid-19 (independen) terhadap variabel minat mendaftar haji (dependen). Pengaruh tersebut sebesar 49,569, ini didapatkan dari hasil koefisien pengaruh F dengan nilai signifikasinya 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Pada nilai *R Square* sebesar 0,237, hal ini mengandung makna bahwa besarnya persentase pengaruh variabel dampak pandemi covid-19 terhadap minat mendaftar haji adalah sebesar 23,7%.

Selain itu, diperkuat juga dengan t_{hitung} sebesar 7,041 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,974 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dampak pandemi covid-19 berpengaruh terhadap minat mendaftar haji.

Minat seseorang dapat terbentuk oleh faktor-faktor dari dalam ataupun faktor dari luar. Faktor dari dalam (internal) seperti sikap terhadap melakukan sesuatu yang terbentuk dari sebuah keyakinan bahwa memerlukan sikap untuk mencapai sesuatu tujuan yang diinginkan dan mengevaluasi hasil yang telah di capai. Pada faktor dari luar (eksternal) itu dipengaruhi dan terbentuk oleh norma subjektif seperti latar belakang lingkungan, tingkat ekonomi, status sosial (Djafar, 2016 : 439). Berdasarkan pada analisis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mendaftar haji pada Mahasiswa MHU di PTKIN Se-Indonesia sebesar 23,7% dari dampak pandemi covid-19, sedangkan sisanya dibentuk oleh faktor lainnya.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Selepas melakukan analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 berdampak positif terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU di PTKIN se-Indonesia. Berdasarkan pada koefisien regresi X sebesar 0,462 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai dampak pandemi covid-19, maka nilai minat mendaftar haji bertambah sebesar 0,462. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, Sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif.

Hal ini dikuatkan dengan t_{hitung} sebesar 7,041 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,974 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga mengandung makna bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Terdapat pengaruh signifikan antara pandemi covid-19 terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU di PTKIN se-Indonesia sebesar 23,7%, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima dan signifikan

6.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah yang sudah memiliki minat untuk berhaji segerakan diri untuk mendaftar dikarenakan daftar tunggu haji yang semakin panjang.
2. Kepada pemerintah untuk memperluas jangkauan dan memperbanyak sosialisasi haji muda serta menyiapkan program yang mempermudah jemaah haji muda untuk mendaftar haji sesegera mungkin, karena semakin lamanya daftar tunggu haji.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat dilanjutkan penelitian ini dengan objek dan sudut pandang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian ilmu manajemen haji dan umrah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015) *Metodologi Penelirin Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)*. 1 ed. Diedit oleh E. Mahriani. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aditia, D. *et al.* (2020) “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Benefita*, 5(2), hal. 212–224.
- Algustin, W. dan Matoati, R. (2020) “Pengaruh Ekuitas Merek terhadap Minat Beli Ulang Produk Emina Pada Generasi Z,” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 27(1), hal. 1–12.
- Asmara, C. G. (2019) *Tambahan 10 Ribu Kuota Haji, Jokowi Masih Cari Sumber Dananya*, *CNBC Indonesia*. Tersedia pada: <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190418122945-29-67540/tambahan-10-ribu-kuota-haji-jokowi-masih-cari-sumber-dananya> (Diakses: 27 April 2021).
- Azimah, R. N. *et al.* (2020) “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri,” *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1), hal. 59–68. doi: 10.15408/empati.v9i1.16485.
- Azwar, S. (2015) *Penyusunan Skala Psikologi*. 2 ed. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016) *Hasil Pencarian “dampak” - KBBI Daring, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Tersedia pada: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dampak> (Diakses: 18 Maret 2021).
- Badan Pusat Statistik (BPS) (2021) “Hasil Sensus Penduduk 2020 (Berita resmi statistik No. 7/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021),” *Bps.Go.Id*, (7), hal. 1–12. Tersedia pada: <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/336/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-tahun-2017.html>.
- Bungin, B. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chairani, I. (2020) “Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Gender Di Indonesia,” *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902, hal. 39. doi: 10.14203/jki.v0i0.571.
- Darmawan, D. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djafar, H. (2016) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Tingkat Minat Mahasiswa Terhadap Jurusan Manajemen Pendidikan di UIN Alauddin Makassar,” V(2), hal. 437–446.
- Djamil, A. *et al.* (2020) *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umroh*. Semarang: Fatawa Publishing.

- Dwidienawati, D. dan Gandasari, D. (2018) "Understanding Indonesia's generation Z," *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(3), hal. 250–252. doi: 10.14419/ijet.v7i3.25.17556.
- Finatri, I., Pono, M. dan Jusni, J. (2020) "Effect Covid-19: Loyalty of Prospective Umrah Pilgrims to Umrah and Hajj Travel Companies," *Hasanuddin Journal of Business Strategy*, 2(3), hal. 31–37. doi: 10.26487/hjbs.v2i3.353.
- Francis, T. dan Hoefel, F. (2018) "Generation Z McKinsey," *McKinsey & Company*. Tersedia pada: <https://www.mckinsey.com/~media/McKinsey/Industries/Consumer Packaged Goods/Our Insights/True Gen Generation Z and its implications for companies/Generation-Z-and-its-implication-for-companies.ashx>.
- Ghazali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Y. D. (2020) "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Eksistensi Pendidik di Era Digital," *Quality*, 8(2), hal. 303. doi: 10.21043/quality.v8i2.8182.
- Hosio, J. (2007) *Kebijakan Publik dan Desentralisasi*. Yogyakarta: Laksbang.
- Hurlock, E. B. (2004) *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Diedit oleh A. B. oleh I. & Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Kawanua, E. (2021) *BPKH: Usia 6 Tahun Sudah Bisa Mendaftar Haji*, *jpnn.com*. Tersedia pada: <https://www.jpnn.com/news/bpkh-usia-6-tahun-sudah-bisa-mendaftar-haji?page=2> (Diakses: 15 Juni 2021).
- Kementerian Agama RI (2021) *Estimasi Waiting List Jamaah Haji | Website Haji dan Umrah Kementerian Agama RI*, *haji.kemenag.go.id*. Tersedia pada: <https://haji.kemenag.go.id/v4/waiting-list> (Diakses: 10 Juni 2021).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Latan, H. dan Temalagi, S. (2013) *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBMSPSS 20,0*. Bandung: Alfabeta.
- Majelis Ulama Indonesia (2020) *Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia*.
- Masyrafina, I. (2020) *BPKH Gencarkan Gerakan Ayo Haji Muda | IHRAM*. Tersedia pada: <https://ihram.co.id/berita/q4jiox366/bpkhgencarkangerakanayohajimuda> (Diakses: 28 April 2021).
- Memish, Z. A. *et al.* (2020) "Pausing superspreader events for COVID-19

- mitigation: International Hajj pilgrimage cancellation,” *Travel Medicine and Infectious Disease*, 36(July), hal. 101817. doi: 10.1016/j.tmaid.2020.101817.
- Nisa, R. K. (2020) “Urgensi Sosialisasi Pendaftaran Ibadah Haji Diusia Muda Sebagai Upaya Pemerintah Menghadapi Waiting List Haji Di Indonesia,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(1), hal. 75–86. doi: 10.15575/tadbir.v5i1.1953.
- Nissa, N. K. (2020) “Dampak Perubahan Pola Mobilitas Masyarakat Indonesia terhadap Sektor Transportasi saat Pandemi COVID-19.”
- Nurwati, R. A. M. dan R. N. (2020) “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran di Indonesia.”
- Oxford Advanced Learner’s Dictionary (2021) *impact_1 noun - Definition, pictures, pronunciation and usage notes | Oxford Advanced Learner’s Dictionary at OxfordLearnersDictionaries.com, Oxford University Press.* Tersedia pada: https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/impact_1 (Diakses: 21 Mei 2021).
- Peraturan Menteri Agama RI (2018) *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah, Kementerian Agama RI.* Tersedia pada: <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>.
- Permana, F. E. dan Muhyiddin (2020) *Batas Usia Daftar Haji Diminta Lebih Muda.* Tersedia pada: <https://www.republika.id/posts/8197/batas-usia-daftar-haji-diminta-lebih-muda> (Diakses: 26 April 2021).
- Putra, Y. S. (2016) “THEORITICAL REVIEW: TEORI PERBEDAAN GENERAS,” *Among Makarti Vol.9*, 9(18), hal. 123–134. Tersedia pada: <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/142>.
- Putri, A. A. K. S. (2018) “Analisis Pengaruh Sikap Generasi Milineal Terhadap Minat Beli Online Pada Situs Jejaring Sosial.”
- Qu, J.-M., Cao, B. dan Chen, R.-C. (2021a) “Prevention and disease control of COVID-19,” in *COVID-19*. Elsevier, hal. 75–88. doi: 10.1016/b978-0-12-824003-8.00006-1.
- Qu, J.-M., Cao, B. dan Chen, R.-C. (2021b) “Respiratory virus and COVID-19,” in *COVID-19*. Elsevier, hal. 1–6. doi: 10.1016/b978-0-12-824003-8.00001-2.
- El Rahman, V. (2021) *BPKH Dorong Masyarakat RI Daftar Haji Sejak Usia 6 Tahun,* *idntimes.com.* Tersedia pada:

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/vanny-rahman/bpkh-dorong-masyarakat-indonesia-daftar-haji-sejak-usia-6-tahun/3> (Diakses: 14 Juni 2021).

- Rahmat, P. S. (2018) *Psikologi Pendidikan*. 1 ed. Diedit oleh Y. N. I. Sari. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputra, W. (2021) *Pengantar Ilmu Dakwah*. 2 ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S. W. (2012) *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sayuti, R. H. dan Hidayati, S. A. (2020) “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat,” *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), hal. 133–150. doi: 10.29303/resiprokal.v2i2.46.
- Slameto (2010) *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofuroh, F. U. (2019) *Lampau Target, Pendaftar Haji 2019 Capai 710 Ribu Jemaah*, *Detik News*. Tersedia pada: <https://news.detik.com/berita/d-4836697/lampau-target-pendaftar-haji-2019-capai-710-ribu-jemaah> (Diakses: 27 April 2021).
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2013) *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syah, M. (2011) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syamsiyah, M. N. (2017) *7 Karakteristik Generasi Z yang Perlu Kamu Tahu / kumparan.com, Kumparan*. Tersedia pada: <https://kumparan.com/kumparannews/7-karakteristik-generasi-z-yang-perlu-kamu-tahu> (Diakses: 27 April 2021).
- Tahalea, S. N., Suwitri, S. dan Rostyaningsih, D. (2015) “Evaluasi Dampak Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Semarang,” *Journal of Public Policy and Management Review*, 4(3), hal. 1–12.
- Telung, U., Michael, M. dan Josef, K. (2019) “Dampak Pemekaran Desa Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Studi Di Desa Raringis, Raringis Utara, Raringis Selatan, Kecamatan Langowan Barat),” *Jurnal Eksekutif*, 3(3), hal. 1–8.
- Time (2020) “The WHO Just Declared Coronavirus COVID-19 a Pandemic,” *Time*. Tersedia pada: <https://time.com/5791661/who-coronavirus-pandemic-declaration/> (Diakses: 18 Maret 2021).
- Twenge, J. M. (2017) *iGen: Why today’s super-connected kids are growing up less rebellious, more tolerant, less happy-and completely unprepared for*

adulthood-and what that means for the rest of us. New York United States: Atria Books. Tersedia pada: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=HiKaDQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT7&ots=aQUWfTbQX0&sig=A1mwzNHOjcRkpkOmylIaUqI3d2Q>.

Undang-undang RI (2019) “Undang-undang RI No.8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah,” (004251).

Website Resmi Penanganan COVID-19 (2021) *Peta Sebaran COVID-19 / Covid19.go.id*. Tersedia pada: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19> (Diakses: 18 Maret 2021).

WHO (2010) *What is a pandemic?*, *World Health Organization*. Tersedia pada: https://www.who.int/csr/disease/swineflu/frequently_asked_questions/pandemic/en/ (Diakses: 18 Maret 2021).

WHO (2020) “Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi,” *Pernyataan keilmuan*, hal. 1–10. Tersedia pada: [who.int](https://www.who.int).

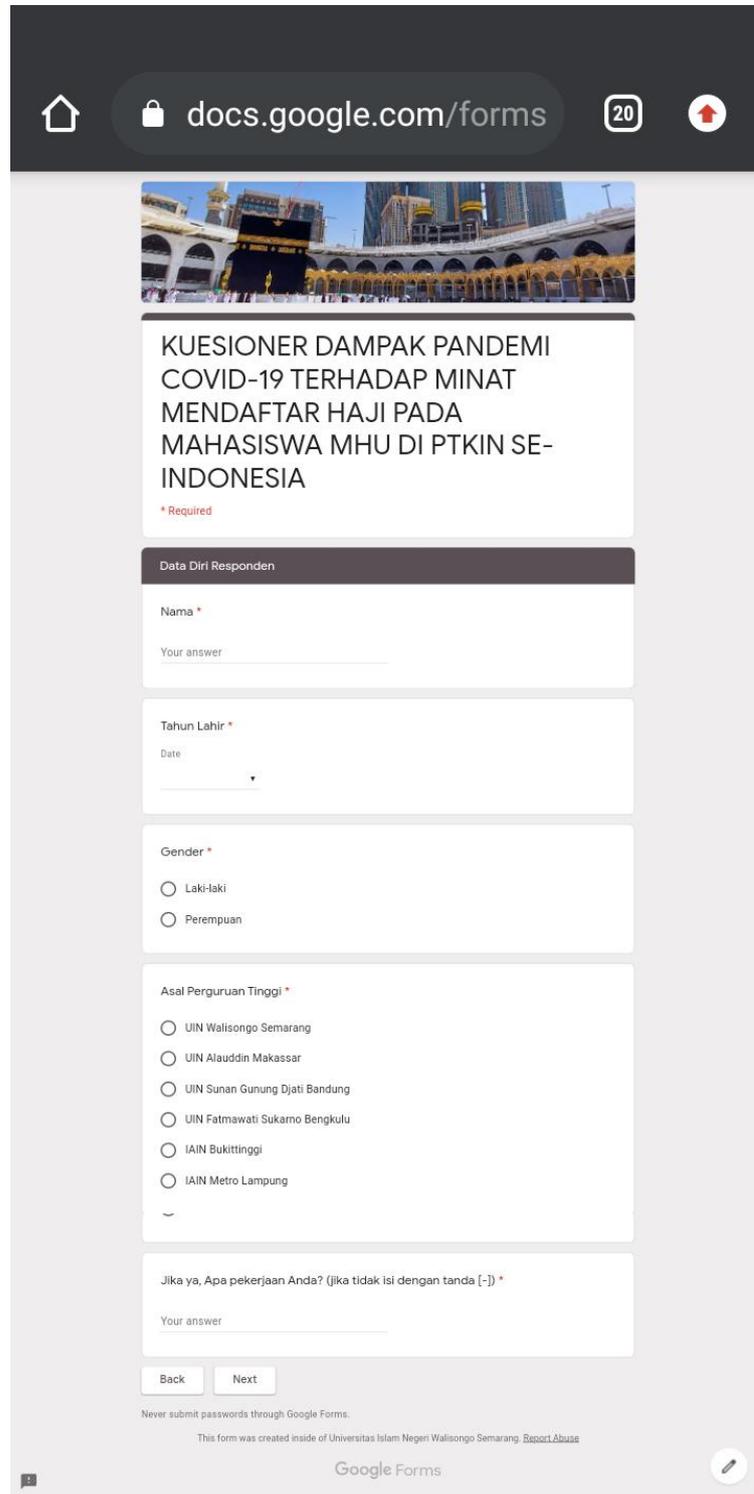
Wicaksono, A. (2020) *Pendaftar Ibadah Haji Indonesia Turun Hingga 50 Persen*, *CNN Indonesia*. Tersedia pada: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200706144219-20-521405/pendaftar-ibadah-haji-indonesia-turun-hingga-50-persen> (Diakses: 14 Juni 2021).

Worldometer (2021) *Coronavirus Update (Live)*, *worldometers.info*. Tersedia pada: <https://www.worldometers.info/coronavirus/?from=groupmessage&nsukey=px%2FitijDBOfVKdseK%2FCdTEgJAhQO3jV0LfLN6nccHtxEwXuNBz%2FAq4eI5nrwBaP9wid%2BbwRgZKpag3fs0J9HNyUuHwKAQsTgvNbe8Yp4b0A51WwWQbvUEDHxN0bhfNkDfnQYZzaalcacIBAnFDRCI%2FG8Q%2BXAwKeFScxfXzX1y8Ser8iXw7KlXuPEHV76I5t22wAwjEuaV5B%2FginLE9Dtg%3D%3D> (Diakses: 18 Maret 2021).

Yazid, S. dan Lie, L. D. J. (2020) “Dampak Pandemi Terhadap Mobilitas Manusia Di Asia Tenggara,” *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), hal. 75–83. doi: 10.26593/jihi.v0i0.3862.75-83.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian



The image shows a mobile browser view of a Google Forms survey. At the top, the browser address bar shows 'docs.google.com/forms'. Below the address bar is a header image of the Kaaba in Mecca. The main title of the survey is 'KUESIONER DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT MENDAFTAR HAJI PADA MAHASISWA MHU DI PTKIN SE-INDONESIA'. Below the title is a section titled 'Data Diri Responden' with the following questions:

- Nama ***: A text input field with the placeholder 'Your answer'.
- Tahun Lahir ***: A date selection field with the placeholder 'Date'.
- Gender ***: Radio button options for 'Laki-laki' and 'Perempuan'.
- Asal Perguruan Tinggi ***: Radio button options for 'UIN Walisongo Semarang', 'UIN Alauddin Makassar', 'UIN Sunan Gunung Djati Bandung', 'UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu', 'IAIN Bukittinggi', and 'IAIN Metro Lampung', followed by a dropdown arrow.
- Jika ya, Apa pekerjaan Anda? (jika tidak isi dengan tanda [-]) ***: A text input field with the placeholder 'Your answer'.

At the bottom of the form are 'Back' and 'Next' buttons. A footer note states: 'Never submit passwords through Google Forms. This form was created inside of Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Report Abuse'. The Google Forms logo is visible in the bottom right corner.

Halaman 1. Data Diri Responden

7:53 PM 0.3KB/s 35



KUESIONER DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT MENDAFTAR HAJI PADA MAHASISWA MHU DI PTKIN SE- INDONESIA

* Required

Dampak Pandemi Covid-19

Petunjuk Pengisian:
 1. Sangat Tidak Setuju (STS)
 2. Tidak Setuju (TS)
 3. Netral (N)
 4. Setuju (S)
 5. Sangat Setuju (SS)

1. Saya enggan menggunakan masker karena membuat tidak nyaman di wajah. *

1 2 3 4 5

STS SS

2. Sebelum saya masuk ke rumah, saya mencuci tangan terlebih dahulu. *

1 2 3 4 5

STS SS

3. Saya menjaga jarak aman ketika berada di tempat umum. *

1 2 3 4 5

STS SS

4. Saya capek mengikuti segala pembatasan sosial yang dianjurkan pemerintah. *

1 2 3 4 5

STS SS

5. Saya tidak bepergian ke tempat wisata selama pandemi covid-19. *

1 2 3 4 5

STS SS

6. Saya enggan berwisata di tengah terjadinya pandemi covid-19. *

1 2 3 4 5

STS SS

Halaman 2. Kuesioner Variabel Dampak Pandemi Covid-19

7:53 PM 4.2KB/s 34

7. Saya mengalami kesulitan finansial karena pandemi covid-19. *

1 2 3 4 5

STS SS

8. Kondisi ekonomi keluarga saya tidak baik karena pandemi covid-19. *

1 2 3 4 5

STS SS

9. Saya mengalami peningkatan penghasilan. *

1 2 3 4 5

STS SS

10. Saya menjadi orang yang hemat ketika pandemi covid-19 terjadi. *

1 2 3 4 5

STS SS

11. Saya membeli sesuatu sesuai dengan keinginan. *

1 2 3 4 5

STS SS

12. Saya mempunyai uang di tabungan. *

1 2 3 4 5

STS SS

13. Meskipun pemerintah Indonesia membatalkan pemberangkatan haji karena pandemi covid-19, tidak membuat saya putus asa untuk berhaji. *

1 2 3 4 5

STS SS

14. Bila tabungan saya sekarang terdapat uang 25 juta, saya akan gunakan untuk mendaftar haji meskipun pandemi covid-19 masih ada. *

1 2 3 4 5

STS SS

15. Saya keberatan umrah dibatasi kuotanya, padahal sudah menggunakan protokol kesehatan yang ketat di Masjidil Haram. *

1 2 3 4 5

STS SS

Back Next

Halaman 2. Kuesioner Variabel Dampak Pandemi Covid-19

7:55 PM 2.6KB/s 34

docs.google.com/forms



KUESIONER DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT MENDAFTAR HAJI PADA MAHASISWA MHU DI PTKIN SE-INDONESIA

* Required

Minat Mendaftar Haji

Petunjuk Pengisian:
 1. Sangat Tidak Setuju (STS)
 2. Tidak Setuju (TS)
 3. Netral (N)
 4. Setuju (S)
 5. Sangat Setuju (SS).

16. Saya bersyukur mempunyai lingkaran pertemanan yang semangat saat membicarakan isu terkini haji dan umrah. *

1 2 3 4 5

STS SS

17. Saya senang telah didaftarkan haji oleh orang tua. *

1 2 3 4 5

STS SS

18. Saya iri melihat teman yang sudah berhaji pada saat usianya masih muda. *

1 2 3 4 5

STS SS

19. Saya menjadi giat berlatih manasik haji bersama teman-teman *

1 2 3 4 5

STS SS

20. Saya malu bertanya saat berdiskusi dengan dosen bertemakan haji dan umrah *

1 2 3 4 5

STS SS

Halaman 3. Kuesioner Variabel Minat Mendaftar Haji

7:55 PM 0.7KB/s 34

umrah *

1 2 3 4 5

STS SS

21. Saya sengaja pergi ke kantor kementerian agama di kota/kabupaten setempat untuk mengetahui tata cara mendaftar haji. *

1 2 3 4 5

STS SS

22. Saya malas mencari di internet syarat-syarat untuk mendaftar haji. *

1 2 3 4 5

STS SS

23. Saya antusias saat mendengar salah satu teman saya ada yang berangkat haji. *

1 2 3 4 5

STS SS

24. Saya antusias saat mendengar ceramah bertema haji dan umrah. *

1 2 3 4 5

STS SS

25. Saya malas mencatat kuliah yang berkaitan dengan haji *

1 2 3 4 5

STS SS

26. Saya bersungguh-sungguh menyimak ketika dosen yang sudah berhaji menceritakan pengalamannya selama di tanah suci. *

1 2 3 4 5

STS SS

27. Guru saya menasihati saya tentang pentingnya mandiri dalam hal finansial terlebih dahulu daripada memaksakan mendaftar haji. *

1 2 3 4 5

STS SS

Back Submit

Never submit passwords through Google Forms.

This form was created inside of Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. [Report Abuse](#)

Google Forms

Halaman 3. Kuesioner Variabel Minat Mendaftar Haji

LAMPIRAN 3 Uji Validitas Variabel X

		Correlations															Total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
X1	Pearson Correlation	1	0,145	,155	,313	,178	,292	-.204	-0,078	0,054	-.01	,164	-0,092	0,085	0,071	,236	,389
	Sig. (2-tailed)		0,066	0,048	0	0,024	0	0,009	0,326	0,498	0,205	0,037	0,246	0,284	0,373	0,002	0
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X2	Pearson Correlation	0,145	1	,627	-0,042	,247	,296	,178	,234	-0,072	,205	-0,028	,159	,190	,328	-0,052	,577
	Sig. (2-tailed)	0,066		0	0,593	0,002	0	0,023	0,003	0,365	0,009	0,72	0,044	0,015	0	0,515	0
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X3	Pearson Correlation	,155	,627	1	-0,061	,382	,376	,182	,247	0,009	0,12	-0,024	,197	,252	,329	-0,134	,612
	Sig. (2-tailed)	0,048	0		0,437	0	0	0,021	0,002	0,909	0,127	0,76	0,012	0,001	0	0,088	0
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X4	Pearson Correlation	,313	-0,042	-0,061	1	0,062	0,015	-.214	-0,152	-0,079	0,043	0,023	-0,106	0,081	-0,101	,262	,191
	Sig. (2-tailed)	0	0,593	0,437		0,437	0,854	0,006	0,053	0,32	0,586	0,772	0,181	0,303	0,199	0,001	0,015
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X5	Pearson Correlation	,178	,247	,382	0,062	1	,695	,203	,159	0,022	0,139	-0,121	0,116	,315	,200	-0,012	,610
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,002	0	0,437		0	0,01	0,043	0,784	0,078	0,124	0,141	0	0,011	0,882	0
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X6	Pearson Correlation	,292	,296	,376	0,015	,695	1	0,106	0,053	-0,023	0,112	-0,022	0,036	,191	0,134	0,008	,559
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0,854	0		0,179	0,505	0,774	0,154	0,782	0,65	0,015	0,09	0,921	0
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X7	Pearson Correlation	-.204	,178	,182	-.214	,203	0,106	1	,746	,218	,268	0,013	0,075	0,103	-0,047	-.156	,419
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,023	0,021	0,006	0,01	0,179		0	0,005	0,001	0,867	0,344	0,19	0,555	0,048	0
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X8	Pearson Correlation	-0,078	,234	,247	-0,152	,159	0,053	,746	1	,382	,196	0,02	-0,026	0,02	0,017	-0,15	,451
	Sig. (2-tailed)	0,326	0,003	0,002	0,053	0,043	0,505	0		0	0,012	0,798	0,742	0,799	0,829	0,057	0
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X9	Pearson Correlation	0,054	-0,072	0,009	-0,079	0,022	-0,023	,218	,382	1	-.198	0,069	-.320	-0,046	-0,045	-0,121	0,124
	Sig. (2-tailed)	0,498	0,365	0,909	0,32	0,784	0,774	0,005	0		0,011	0,384	0	0,558	0,57	0,126	0,116
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X10	Pearson Correlation	-.01	,205	0,12	0,043	0,139	0,112	,268	,196	-.198	1	-0,103	,251	,192	0,143	0,075	,419
	Sig. (2-tailed)	0,205	0,009	0,127	0,586	0,078	0,154	0,001	0,012	0,011		0,19	0,001	0,015	0,07	0,343	0
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X11	Pearson Correlation	,164	-0,028	-0,024	0,023	-0,121	-0,022	0,013	0,02	0,069	-0,103	1	-.241	-0,108	-0,123	,186	0,136
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,72	0,76	0,772	0,124	0,782	0,867	0,798	0,384	0,19		0,002	0,173	0,118	0,018	0,083
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X12	Pearson Correlation	-0,092	,159	,197	-0,106	0,116	0,036	0,075	-0,026	-.320	,251	-.241	1	,315	,324	-0,084	,292
	Sig. (2-tailed)	0,246	0,044	0,012	0,181	0,141	0,65	0,344	0,742	0	0,001	0,002		0	0	0,285	0
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X13	Pearson Correlation	0,085	,190	,252	0,081	,315	,191	0,103	0,02	-0,046	,192	-0,108	,315	1	,435	-.178	,470
	Sig. (2-tailed)	0,284	0,015	0,001	0,303	0	0,015	0,19	0,799	0,558	0,015	0,173	0		0	0,024	0
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X14	Pearson Correlation	0,071	,328	,329	-0,101	,200	0,134	-0,047	0,017	-0,045	0,143	-0,123	,324	,435	1	-.178	,416
	Sig. (2-tailed)	0,373	0	0	0,199	0,011	0,09	0,555	0,829	0,57	0,07	0,118	0	0		0,024	0
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
X15	Pearson Correlation	,236	-0,052	-0,134	,262	-0,012	0,008	-.156	-0,15	-0,121	0,075	,186	-0,084	-.178	-.178	1	0,145
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,515	0,088	0,001	0,882	0,921	0,048	0,057	0,126	0,343	0,018	0,285	0,024	0,024		0,066
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Total	Pearson Correlation	,389	,577	,612	,191	,610	,559	,419	,451	0,124	,419	0,136	,292	,470	,416	0,145	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0,015	0	0	0	0	0,116	0	0,083	0	0	0	0,066	
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4 Uji Validitas Variabel Y

		Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,270**	-,210**	,379**	0,039	,337**	0,099	,542**	,533**	0,128	,520**	,281**	,599**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,007	0,000	0,623	0,000	0,209	0,000	0,000	0,105	0,000	0,000	0,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Y2	Pearson Correlation	,270**	1	-,014	,270**	-,114	,403**	0,050	,210**	,277**	0,138	,290**	,172**	,526**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,858	0,001	0,147	0,000	0,529	0,007	0,000	0,079	0,000	0,029	0,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Y3	Pearson Correlation	-,210**	-,014	1	-,250**	0,129	-,189	,202**	-,213**	-,177**	-,012	-,205**	-,035	0,084
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,858		0,001	0,103	0,016	0,010	0,007	0,024	0,883	0,009	0,659	0,288
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Y4	Pearson Correlation	,379**	,270**	-,250**	1	0,000	,483**	0,015	,344**	,423**	0,111	,478**	,356**	,571**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,001		0,998	0,000	0,853	0,000	0,000	0,161	0,000	0,000	0,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Y5	Pearson Correlation	0,039	-,114	0,129	0,000	1	-,049	,452**	0,096	0,047	,267**	0,082	-,005	,359**
	Sig. (2-tailed)	0,623	0,147	0,103	0,998		0,536	0,000	0,226	0,549	0,001	0,299	0,955	0,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Y6	Pearson Correlation	,337**	,403**	-,189	,483**	-,049	1	-,074	,255**	,404**	0,060	,326**	,205**	,524**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,016	0,000	0,536		0,348	0,001	0,000	0,450	0,000	0,009	0,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Y7	Pearson Correlation	0,099	0,050	,202**	0,015	,452**	-,074	1	,236**	,167**	,430**	,194**	-,081	,465**
	Sig. (2-tailed)	0,209	0,529	0,010	0,853	0,000	0,348		0,003	0,034	0,000	0,013	0,304	0,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Y8	Pearson Correlation	,542**	,210**	-,213**	,344**	0,096	,255**	,236**	1	,571**	,192**	,584**	,210**	,605**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,007	0,007	0,000	0,226	0,001	0,003		0,000	0,014	0,000	0,007	0,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Y9	Pearson Correlation	,533**	,277**	-,177**	,423**	0,047	,404**	,167**	,571**	1	,259**	,622**	,259**	,673**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,024	0,000	0,549	0,000	0,034	0,000		0,001	0,000	0,001	0,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Y10	Pearson Correlation	0,128	0,138	-,012	0,111	,267**	0,060	,430**	,192**	,259**	1	,312**	0,011	,486**
	Sig. (2-tailed)	0,105	0,079	0,883	0,161	0,001	0,450	0,000	0,014	0,001		0,000	0,894	0,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Y11	Pearson Correlation	,520**	,290**	-,205**	,478**	0,082	,326**	,194**	,584**	,622**	,312**	1	,300**	,689**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,009	0,000	0,299	0,000	0,013	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Y12	Pearson Correlation	,281**	,172**	-,035	,356**	-,005	,205**	-,081	,210**	,259**	0,011	,300**	1	,439**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,029	0,659	0,000	0,955	0,009	0,304	0,007	0,001	0,894	0,000		0,000
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Total	Pearson Correlation	,599**	,526**	0,084	,571**	,359**	,524**	,465**	,605**	,673**	,486**	,689**	,439**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,288	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5 Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	162	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	162	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,712	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,94	1,149	162
X2	3,92	1,057	162
X3	3,97	1,000	162
X5	3,29	1,113	162
X6	3,23	1,111	162
X7	3,64	1,067	162
X8	3,63	1,136	162
X10	3,43	1,195	162
X12	3,27	1,275	162
X13	4,41	,936	162
X14	4,01	1,078	162

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	36,79	35,695	,074	,734
X2	36,81	30,934	,509	,669
X3	36,77	30,752	,567	,662
X5	37,44	30,472	,515	,667
X6	37,51	31,307	,442	,678
X7	37,09	33,078	,311	,698
X8	37,10	32,939	,292	,702
X10	37,30	32,635	,291	,703
X12	37,47	32,785	,248	,711
X13	36,33	32,768	,410	,686
X14	36,73	32,373	,367	,690

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
40,73	38,035	6,167	11

LAMPIRAN 6 Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	162	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	162	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,747	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4,22	,856	162
Y2	3,51	1,310	162
Y4	3,77	,980	162
Y5	3,49	1,202	162
Y6	3,27	1,103	162
Y7	3,98	1,000	162
Y8	4,26	,785	162
Y9	4,17	,800	162
Y10	4,02	1,027	162
Y11	4,41	,744	162
Y12	3,80	1,040	162

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	38,68	28,654	,543	,712
Y2	39,40	27,992	,336	,742
Y4	39,13	28,163	,504	,714
Y5	39,41	31,176	,130	,770
Y6	39,63	28,297	,413	,726
Y7	38,92	30,472	,262	,746
Y8	38,64	29,014	,560	,713
Y9	38,73	28,361	,629	,705
Y10	38,88	29,575	,334	,737
Y11	38,49	28,550	,662	,704
Y12	39,10	30,032	,285	,743

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
42,90	34,363	5,862	11

LAMPIRAN 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,12201813
Most Extreme Differences	Absolute	,033
	Positive	,033
	Negative	-,028
Test Statistic		,033
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 8 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	2163,581	29	74,606	2,923	0,000
Mendaftar	n	Linearity	1308,574	1	1308,574	51,273	0,000
Haji *	Groups	Deviation					
Dampak		from	855,008	28	30,536	1,196	0,247
Pandemi		Linearity					
Covid-19	Within	Groups	3368,839	132	25,522		
	Total		5532,420	161			

LAMPIRAN 9 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Dampak Pandemi Covid-19	Based on Mean	0,015	1	322	0,902
	Based on Median	0,033	1	322	0,857
	Based on Median and with adjusted df	0,033	1	315,828	0,857
	Based on trimmed mean	0,036	1	322	0,849

LAMPIRAN 10 Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dampak Pandemi Covid-19 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Mendaftar Haji

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,486 ^a	,237	,232	5,138	,237	49,569	1	160	,000

a. Predictors: (Constant), Dampak Pandemi Covid-19

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1308,574	1	1308,574	49,569	,000 ^b
	Residual	4223,846	160	26,399		
	Total	5532,420	161			

a. Dependent Variable: Minat Mendaftar Haji

b. Predictors: (Constant), Dampak Pandemi Covid-19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,071	2,705		8,899	,000
	Dampak Pandemi Covid-19	,462	,066	,486	7,041	,000

a. Dependent Variable: Minat Mendaftar Haji

LAMPIRAN 11 Surat Telah Melakukan Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No.: B-1137/In.26.3/PP.00.9/06/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, dengan ini menerangkan:

Nama : **Ahmad Nayyir Mubarak**
NIM : 1701056003
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Benar **telah** melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari tanggal 17 s. d 21 Juni 2021 dengan judul penelitian : ***“Dampak Pandemi Terhadap Minat Mendaftar Haji Pada Mahasiswa MHU di PTKIN se-Indonesia”***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 21 Juni 2021
Dekan,



Dr. Iiz Izmuddin, MA
NIP. 197503032001121007



HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN (HMJ)
MANAJEMEN HAJI DAN UMROH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO



sekretariat: Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 3411
Cp: 089603485150

No. : 02/HMJ-MHU/IAIN/I/06/2021
Hal. : **Balasan Izin Riset**

Metro, 16 Juni 2021

Kepada Yth,
Kepala Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Merujuk pada surat yang masuk pada kami, perihal perizinan mengadakan riset, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setujui. Untuk mahasiswa atas nama berikut:

Nama : Ahmad Nayyir Mubarak
NIM : 1701056003
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Untuk bisa melakukan riset dengan judul skripsi “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Mendaftar Haji Pada Mahasiswa MHU di PTKIN Se-Indonesia”. Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua HMJ MHU




Hetal Syahbana
NPM. 1804010008

BIODATA



Nama : Ahmad Nayyir Mubarak
NIM : 1701056003
Program Studi : S1/Manajemen Haji dan Umrah
TTL : Ciamis, 29 Juni 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Lingkungan Banjarkolot, RT.05/RW.16, Kelurahan Banjar, Kecamatan Banjar, Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat.

Jenjang Pendidikan Formal :

1. SDN 1 Pamarican Ciamis (lulus tahun 2011)
2. SMP Terpadu Ar Risalah Ciamis (lulus tahun 2014)
3. SMA Al Muttaqin *Fullday School* Tasikmalaya (lulus tahun 2017)

Pengalaman Organisasi :

1. Himpunan Mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah (Kabid Internal)
2. HMI Komisariat Dakwah (Departemen Media)

Semarang, 22 Juni 2021
Penulis

Ahmad Nayyir Mubarak
1701056003